



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OUTDOOR STUDY* PADA  
SISWA KELAS III SD NEGERI 101503 HUTATONGA  
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS  
TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NADIA HARIYANI SILALAH**

**NIM. 1920500115**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *OUTDOOR STUDY* PADA  
SISWA KELAS III SD NEGERI 101503 HUTATONGA  
KECAMATAN ANGKOLA MUARATAIS  
TAPANULI SELATAN**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NADIA HARIYANI SILALAH  
NIM. 1920500115**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

**Dra. Asnah, M.A**  
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

**Nur Fauziah Siregar, M.Pd**  
NIP. 19840811 201503 2 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2023

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Nadia Hariyani Silalahi

Padangsidempuan, 15 September 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Nadia Hariyani Silalahi yang berjudul: *Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Outdoor Study pada Siswa Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



**Dra. Asnah, M.A**  
NIP. 19651223 199103 2 001

**PEMBIMBING II**



**Nur Fauziah Siregar, M.Pd**  
NIP. 19840811 201503 2 004

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Hariyani Silalahi  
NIM : 19 205 00115  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : **Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* pada Siswa Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Agustus 2023  
Saya yang menyatakan



Nadia Hariyani Silalahi  
NIM. 19 205 00115

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Hariyani Silalahi

NIM : 19 205 00115

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* pada Siswa Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 22 Agustus 2023

Saya yang menyatakan



Nadia Hariyani Silalahi

NIM. 19 205 00115

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nadia Hariyani Silalahi  
NIM : 1920500115  
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* Pada Siswa Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan

**Nama**

**Tanda Tangan**

**No**

1. Nursyaidah, M.Pd.  
(Ketua/ Bidang Umum)



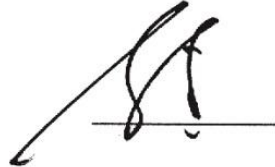
2. Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.  
(Sekretaris/ Bidang Isi dan Bahasa)



3. Nur Fauziah Siregar, M.Pd.  
(Anggota/Bidang Metodologi)



4. Syafrilianto, M.Pd.  
(Anggota/Bidang PGMI)



Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 04 Oktober 2023  
Pukul : 13:30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 82,5 /A  
IPK : 3,76  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidempuan.ac.id)

---

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA  
dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* pada Siswa  
Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola  
Muaratais Tapanuli Selatan

**Nama** : Nadia Hariyani Silalahi

**NIM** : 19 205 00115

**Fakultas/Jurusan** : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 20 Juli 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama : Nadia Hariyani Silalahi**  
**Nim : 1920500115**  
**Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Outdoor Study pada Siswa Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan.**

Latar belakang masalah penelitian situasi pembelajaran IPA di kelas III yang masih kurang dalam minat belajar. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi siswa tidak sepenuhnya memberikan perhatiannya dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat gelisah, jenuh, bahkan ada siswa yang terlihat mengantuk, siswa sering permissi keluar masuk dari ruangan, terlambat datang dan siswa sering melihat ke arah jendela. Hal ini terjadi karena guru saat mengajar hanya monoton menggunakan buku, karena hal itu siswa merasa terkurung di dalam kelas.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *outdoor study* dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode *outdoor study*. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan sebanyak 19 peserta didik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada siklus I pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana dengan persentase 50,5%, kemudian pada siklus I pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana dengan persentase 56,8%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana lebih meningkat dari pada siklus sebelumnya dengan persentase 75,2%, kemudian pada siklus II pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana dengan persentase 90,2%, dengan peningkatan yang diperoleh maka siklus diberhentikan pada siklus II. Jadi dapat dilihat bahwa ada peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode *outdoor study* pada ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan.

**Kata kunci : Minat Belajar ,Metode Outdoor Study, Ilmu Pengetahuan Alam**



## ABSTRACT

**Nama** : **Nadia Hariyani Silalahi**  
**Nim** : **1920500115**  
**Judul Skripsi** : **Teachers' Efforts to Increase Interest in Learning Science by Using the Outdoor Study Method for Class III Students at SD Negeri 101503 Hutatonga, Angkola Muaratais Tapanuli Selatan District.**

The background of the research problem is situation in class III which is still lacking in interest in learning, the most prominent problem in the learning process is the low interest and motivation of student learning. This can be seen when the teacher explains the material the students do not fully pay attention to in learning. This can be seen from the activities carried out by students during the learning process, students look restless, bored, there are even students who look sleepy, students often excuse themselves in and out of the room, come late and students often look at the window. This happens because the teacher when teaching is only monotonous using books, because of that students feel confined in the classroom.

The formulation of the problem in this research is whether the outdoor study method can increase interest in learning in class III science students at SD Negeri 101503 Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli.

This type of research is Classroom Action Research (PTK) using the outdoor study method. This research was carried out in two cycles with two meetings per cycle, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects of this research were all class III students at SD Negeri 101503 Hutatonga, Angkola Muaratais South Tapanuli District, totaling 19 students. The data collection instruments used were questionnaires and observations.

The results of the research show that the application of outdoor learning methods to material on the characteristics of living things can increase students' interest in learning. This can be seen in cycle I, meeting I, from the results of the analysis of student observation sheets, which were carried out with a percentage of 50.5%, then in cycle I, meeting II, from the results of the analysis of student observation sheets, which were carried out with a percentage of 56.8%. Meanwhile, in cycle II, meeting I, the results of the analysis of student observation sheets that were carried out increased more than in the previous cycle with a percentage of 75.2%, then in cycle II, meeting II, from the analysis of the results of student observation sheets that were carried out, the percentage was 90.2%, with an increase obtained then the cycle is stopped in cycle II. So it can be seen that there is an increase in students' interest in learning by using the outdoor study method on the characteristics of living things in class III of SD Negeri 101503 Hutatonga, Angkola Muaratais District, South Tapanuli.

**Keywords: Student interest in learning, Outdoor Study Method, Natural Sciences**

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* pada Siswa Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan ”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dosen pembimbing keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra.Asnah,M.A selaku Pembimbing I dan juga Ibu Nur Fauziah Siregar,M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Nursyaidah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
4. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu

peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pengawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Ibu kepala sekolah, Bapak/Ibu guru SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Pegawai dan siswa/siswi SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Kabupaten Tapanuli yang telah memberikan data dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Amir Hasan Silalahi dan Ibunda Eriyanti Lubis tercinta, dan Adekku tersayang Randi Permana Silalahi dan keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.
9. My best partner Sholahuddin Hasibuan, S.Pd yang telah memberikan waktu, bantuan, dan support kepada peneliti dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
10. Sahabat dan teman-teman saya tersayang Tri Jaya Putri Galingging, Lili Sofyana Sirait, rekan-rekan mahasiswa Jurusan Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan terkhusus teman seperjuangan PGMI-2 teman kelompok KKL dan PLP stambuk 2019 yang selalu memeberikan semangat, bantuan baik dengan moral maupun materi, dukungan dan do"a, dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo"a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selain dari itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis

harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Amin.

Padangsidempuan, Agustus 2023  
Peneliti

Nadia Hariyani Silalahi  
NIM. 1920500115

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	9
I. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Minat.....	10
a. Pengertian minat.....	10
b. Aspek-aspek Minat Belajar.....	12
c. Cara Membangkitkan Minat Belajar Siswa.....	13
d. Indikator Minat Belajar.....	14
2. Pembelajaran IPA.....	16
a. Pengertian IPA.....	16
b. Hakikat IPA.....	17
3. Makhluk Hidup.....	18
a. Ciri-ciri Makhluk Hidup.....	18
b. Mengelompokkan Makhluk Hidup Berdasarkan Ciri-cirinya.....	22
4. Metode <i>Outdoor Study</i> .....	24
a. Pengertian <i>Outdoor Study</i> .....	24
b. Jenis-jenis Pembelajaran <i>Outdoor Study</i> .....	26
c. Tahapan pembelajaran <i>Outdoor Study</i> .....	27
d. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran	

<i>Outdoor Study</i> .....	29
B. Penelitian Yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis Tindakan.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	37
D. Prosedur Penelitian.....	37
E. Sumber Data.....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	45
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	47
H. Teknik Analisis Data.....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan .....	83
C. Keterbatasan Penelitian .....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>89</b>
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran – Saran.....	90

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen yang Digunakan dalam Penelitian .....	46
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Minat Belajar Siswa .....	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa .....	48
Tabel 3.4 Kriteria Klasifikasi Presentase Aktifitas Siswa .....	52
Tabel 4.1 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Minat Pembelajaran Siklus I .....	66
Tabel 4.2 Hasil Angket Berdasarkan Indikator Minat Pembelajaran Siklus II .....	80
Tabel 4.3 Perbandingan Rekapitulasi Minat Belajar Siklus I dan II .....	83
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Siklus I dan II .....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir Minat Belajar .....	35
Gambar 3.1 : Tahapan PTK Modifikasi Kurt Lewin .....	39
Gambar 4.1 : Gambar Makhluk Hidup Bernafas .....	62
Gambar 4.2 : Gambar Makhluk Hidup Peka Terhadap Rangsangan .....	62
Gambar 4.3 : Gambar Makhluk Hidup Tumbuh .....	63
Gambar 4.4 : Gambar Makhluk Hidup Berkembang Biak .....	63
Gambar 4.5 : Gambar Makhluk Hidup Tumbuh dan Berkembang.....	63
Gambar 4.6 : Gambar Diagram Batang Hasil Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik.....	84
Gambar 4.7 : Gambar Diagram Batang Hasil Lembar Observasi Metode <i>Outdoor Study</i> .....	86



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, tidak dengan bantuan orang lain.<sup>1</sup> Pendidikan adalah hal terpenting yang wajib diberikan kepada setiap individu sebab seseorang tidak dapat sepenuhnya berkontribusi dalam banyak hal yang berkaitan dengan dunia Pendidikan. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan individu yang diturunkan yang berasal dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pembinaan, dan penelitian.

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai-nilai.<sup>2</sup> Proses belajar dan mengajar akan sesuai harapan bila disertai dengan minat. Minat adalah sesuatu yang menempel pada diri seseorang. Minat ini sangat besar pengaruhnya dalam belajar karena menggunakan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang menarik minatnya.

Minat belajar pada peserta didik di tunjukkan dengan adanya perasaan gembira, ketertarikan, dan memusatkan perhatian. Banyak hal penyebab kondisi tersebut di atas terjadi salah satu faktornya terdapat pada diri peserta didik itu sendiri seperti siswa itu benar-benar menyukai pelajaran tersebut sehingga memusatkan perhatiannya dan dari luar diri siswa sendiri seperti media, strategi

---

<sup>1</sup> Drs.Syafri, M.Pd, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Kencana:2017). hlm.27.

<sup>2</sup> Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011). hlm.122.

dan metode yang diberikan oleh guru sudah tepat sehingga siswa bersemangat dalam pembelajaran.

Guru sebagai pendidik harus mempunyai strategi belajar mengajar yang dapat membangkitkan minat siswa terhadap pelajarannya. Karena tanpa adanya minat belajar terhadap pelajaran yang diajarkan guru, maka siswa akan malas dan pembelajaran yang diberikan guru jadi kurang ideal. Karena salah satu faktor berjalannya proses pembelajaran yaitu menggunakan adanya minat belajar. Minat siswa ialah faktor utama yang memilih derajat keaktifan belajar peserta didik, karena minat adalah suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.

Pencapaian suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kesiapan dari pendidik sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar. Pendidik dituntut untuk dapat meningkatkan potensi diri sebagai guru baik dalam pengetahuan dan pengelolaan dalam belajar dalam menghadapi siswa. Dalam hal ini kesiapan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat dari minat belajar siswa itu sendiri.<sup>3</sup>

Mata pelajaran IPA artinya mata pelajaran yang membahas tentang pengetahuan alam yang dekat menggunakan kehidupan peserta didik. Pembelajaran IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik pada proses pembelajaran di sekolah, pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah dipengaruhi dapat tercapai yang terungkap dalam hasil belajar. Selanjutnya pembelajaran itu pula dapat dikatakan berhasil serta disenangi oleh

---

<sup>3</sup> Nur Fauziah Siregar, *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol.8, No.02 Desember 2020, hlm.256.

peserta didik jika gurunya, menggunakan metode, strategi model pembelajaran, dan contoh pembelajaran yang sempurna.

Masalah yang sering terjadi pada minat siswa yaitu keterbatasan guru dalam menggunakan metode pembelajaran, sarana dan prasarana yang masih belum memadai, juga lingkungan sekitar walaupun sifatnya hanya sebagai penunjang dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Kemudian faktor yang paling menentukan adalah kemampuan dan kemauan anak itu sendiri. Masalah yang sering terjadi pada minat siswa ditunjukkan oleh sikap siswa dalam pembelajaran dimana siswa sering keluar masuk kelas dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru.

Selain itu, observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga terdapat situasi pembelajaran IPA di kelas III yang masih kurang dalam minat belajar, permasalahan yang paling menonjol dalam proses pembelajaran adalah minat serta motivasi belajar siswa yang rendah. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi siswa tidak sepenuhnya memberikan perhatiannya dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat gelisah, jenuh, bahkan ada siswa yang terlihat mengantuk, siswa sering permissi keluar masuk dari ruangan, terlambat datang dan siswa sering melihat kearah jendela. Hal ini terjadi karena guru saat mengajar hanya monoton menggunakan buku, karena hal itu siswa merasa terkurung di dalam kelas.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil observasi awal di SD Negeri 101503 Hutatonga kec. Angkola Muaratais Tapanuli Selatan pada tanggal 17 Desember 2022

Pemanfaatan lingkungan dapat dijadikan sumber dan media pembelajar untuk peserta didik mengatasi kebosanan yang dialami oleh peserta didik. *Outdoor Study* merupakan salah satu metode pembelajaran di luar kelas yang dilakukan oleh pendidik untuk membagi ilmu pengetahuan. Model pembelajaran ini tidak dilakukan di dalam kelas seperti biasanya, namun dilakukan di alam maupun disekitar sekolah yang biasa di jadikan sumber belajar.

Di luar ruangan anak-anak melakukan proses belajar melalui interaksi langsung dengan benda-benda ataupun ide-ide. Lingkungan di luar ruangan memberi kesempatan kepada guru untuk membantu anak dan menguatkan kembali konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya dengan contoh yang lebih konkret dan nyata (*riil*), seperti warna, angka, bentuk dan ukuran.<sup>5</sup>

Penggunaan *metode outdoor study* akan memunculkan minat dan rasa keingintahuan peserta didik untuk bereksperimen secara langsung. Metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu perlu dikembangkan dengan metode pembelajaran yang menuntut keaktifan seluruh siswa.

Sistem pengajaran di luar kelas lebih banyak mengeksplorasikan kegiatan di alam, menekankan pada praktik secara langsung, mengarahkan siswa melihat secara langsung objek pelajaran yang sedang dibahas serta menekankan pengalaman nyata. Semuanya tetap mengacu pada konsep teori pelajaran yang telah baku. Belajar di luar kelas tidak hanya berperan sebagai tempat bermain, namun juga sebagai tempat siswa mengekspresikan kreatifitasnya. Lingkungan ini

---

<sup>5</sup> Rita Maryana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 105

merupakan tempat yang sangat menarik di mana siswa tumbuh dan berkembang. Hal ini disebabkan berbagai fenomena nyata yang tidak terdapat di dalam buku dapat diamati secara langsung sehingga memunculkan rasa ingin tahu pada siswa. Rasa ingin tahu pada siswa akan mendorong siswa untuk mencari jawaban dan belajar lebih keras.<sup>6</sup>

Jadi, pembelajaran IPA akan lebih menarik jika guru mampu mengatur materi yang akan di ajarkan menghubungkan dengan fenomena alam secara langsung. Maka dari itu pembelajaran IPA memerlukan proses pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*). Pembelajaran yang unik akan menumbuhkan minat belajar IPA pada peserta didik dengan menunjukkan secara langsung alam sekitar dengan mengarahkan peserta didik belajar di luar sekolah akan menjauhkan peserta didik merasa bosan dalam pembelajaran.

Sesuai dengan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan diatas yang berjudul “ **Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* pada Siswa Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung.
2. Proses pembelajaran yang membosankan, cenderung membuat siswa tidak

---

<sup>6</sup> Rita Maryana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana,2010),hlm 115

terfokus pada pembelajaran.

3. Kurangnya sarana dan prasarana menunjang minat belajar pada siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Karena keterbatasan penulis dalam bidang usaha, materi, dan tenaga maka peneliti ini hanya meneliti faktor siswa saja yaitu bagaimana upaya dalam meningkatkan minat belajar IPA dengan menggunakan metode *outdoor study* pada siswa kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muarataisi Tapanuli Selatan.

### **D. Batasan Istilah**

1. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minatnya.<sup>7</sup>

2. Metode *Outdoor Study*

*Outdoor Study* adalah Metode dimana guru mengajak peserta didik belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan peserta didik dengan lingkungannya.<sup>8</sup>

3. IPA

IPA merupakan kumpulan pengetahuan yang diperoleh tidak hanya produk saja tetapi juga mencakup pengetahuan seperti keterampilan dalam hal

---

<sup>7</sup> Abd.rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, ( Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1993),hlm.112.

<sup>8</sup> Riadi, Muchlisin. *Metode Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Jakarta: Rineka Cipta,2019),hlm. 132.

melaksanakan penyelidikan ilmiah. Proses ilmiah yang dimaksud misalnya melalui pengamatan, eksperimen, dan analisis yang bersifat rasional.<sup>9</sup>

#### Materi Makhluk Hidup

Materi makhluk hidup, Subtema ciri-ciri makhluk hidup adalah salah satu subtema yang di pelajari oleh siswa kelas III SD. Subtema ini terdapat satu mata pelajaran yang akan dipelajari yaitu Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ).

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah metode *outdoor study* dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa setelah diterapkannya metode *outdoor study* pada pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dengan tujuan penelitian, maka realisasi dari penelitian ini adalah kegunaannya secara teoritis dan praktis.

---

<sup>9</sup> Heri Sulistyanto, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas,2008),hlm.7.

1. Secara teoritis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:
  - a. Penelitian ini adalah salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Pendidikan( S.Pd.) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
  - b. Untuk memperluas ilmu pengetahuan terutama dalam bidang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pelajaran IPA dengan menggunakan metode *outdoor study*.
  - c. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan minat belajar peserta didik.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi Peneliti
    - 1) Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan minat anak belajar melalui metode *outdoor study*.
    - 2) Untuk mengasah kemampuan peneliti dalam menulis karya ilmiah.
  - b. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan cara mengembangkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan metode *outdoor study*.
  - c. Bagi peserta didik

Anak didik sebagai subjek, di harapkan dapat memperoleh pengalaman langsung tentang pembelajaran secara aktif, efektif dan menyenangkan melalui pembelajaran *outdoor study* dan anak semakin tertarik belajar sehingga mampu meningkatkan ke efektifan pembelajaran.



## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan penelitian kelas ini adalah apabila penerapan metode *outdoor study* telah dilaksanakan, minat belajar peserta didik dianggap meningkat apabila terjadi perubahan pada diri peserta didik yang diukur melalui lembar observasi dan mencapai persentase lebih dari 70% atau minat belajar tinggi.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih memahami proposal ini maka penulis mengklasifikasikan kepada beberapa bab:

Bab I berisi tentang pendahuluan, latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, Batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III berisi tentang pembahasan metodologi penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV merupakan inti dari pembahasan penelitian, yang mana bab ini berisikan Deskripsi data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu, dan bab ini menjadi bab penutup dalam penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

Sebelum peneliti melanjutkan pembahasan dalam penelitian ini, lebih baiknya terlebih dahulu pemateri memaparkan landasan teori dari judul skripsi ini, untuk mempermudah pemahaman dan bahasan dalam penelitian ini:

##### 1. Minat

###### a. Pengertian minat

Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan seperti perasaan gembira, karena dengan demikian minat dapat muncul karena keterikatan kepada sesuatu yang di sukai, orang yang memiliki minat terhadap sesuatu memiliki makna bahwa ia memiliki sikap suka terhadap sesuatu itu.

Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar yang dipelajari bisa dipahami, sehingga dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi keseluruhan pribadi murid baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan murid bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok.<sup>10</sup>

Secara garis besar minat merupakan karakteristik afektif yang memiliki intensitas yang tinggi. Minat merupakan kesamaan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seorang yang

---

<sup>10</sup> Sri Utami, "Peningkatan Minat Belajar Dengan Menggunakan Metode Inquiry Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas V Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 2, No. 4 (2013). hlm. 4.

berminat terhadap sebuah kegiatan akan memperhatikan aktivitas itu secara rinci dengan rasa suka dan gembira. Minat adalah sebuah rasa ketertarikan pada suatu aktifitas tanpa adanya hasutan dari pihak lain.

Minat termasuk salah satu dimensi dari aspek *afektif* yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif yaitu aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Defenisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik.<sup>11</sup>

Para ahli psikologi membedakan dua jenis minat yaitu, Minat situasional dan minat pribadi.

- 1) Minat situasional dipicu oleh sesuatu dilingkungan sekitar seperti hal-hal baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus hidup sering menghasilkan minat situasional, demikian hal-hal yang melibatkan tingkat aktivitas yang tinggi atau emosi yang kuat. Siswa juga cenderung dibuat penasaran oleh topik-topik yang berkaitan dengan orang dan budaya, alam dan peristiwa saat ini.<sup>12</sup>
- 2) Minat pribadi, Minat pribadi seperti ini relatif stabil setiap saat dan menghasilkan pola yang konsisten dalam suatu pilihan yang dibuat peserta didik. Seringkali minat pribadi dan pengetahuan saling

---

<sup>11</sup> Menurut Stinggins dan Semiawan di skripsi Ahsan Zuhdi, *Hubungan minat fotografi dengan motivasi bekerja pada anggota organisasi jhepret club Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2012, etheses.uin-malang.ac.id, hlm. 8.

<sup>12</sup> Muslimah Na'imi, "Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Bio-Entrepreneurship (BEP) Berbasis Eksperimen Terhadap Minat Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Materi Bioteknologi" hlm. 23.

menguatkan, minat dalam sebuah topik tertentu menimbulkan semangat untuk mempelajari lebih tentang suatu topik tersebut, dan pengetahuan yang terus bertambah sebagai pendorong dari proses pembelajaran untuk Oleh karena itu, minat sangat berpengaruh bagi kegiatan pembelajaran peserta didik, dengan minat mereka mampu melakukan sesuatu aktifitas dengan kemauan serta minatnya.

#### **b. Aspek-aspek Minat Belajar**

Minat belajar memiliki 3 aspek yaitu:

##### 1) Aspek kognitif

Aspek kognitif memiliki pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungan sekitar. Aspek kognitif didasari pada konsep perkembangan di masa anak-anak mengenai hal-hal yang menghubungkan dengan minat. Minat pada aspek kognitif berpusat seputar pertanyaan sehingga seseorang mempunyai minat terhadap katifitas yang dilakukannya.

##### 2) Aspek afektif

Minat termasuk salah satu dimensi dari aspek *afektif* yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Aspek afektif yaitu aspek yang mengidentifikasi dimensi-dimensi perasaan dari kesadaran emosi, disposisi, dan kehendak yang mempengaruhi pikiran dan tindakan seseorang. Defenisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu

yang spesifik.<sup>13</sup> Aspek afektif berkembang dari pengalaman pribadi, orang tua, guru, dan orang di sekitar lingkungan yang mendukung aktivitas yang diminatinya. Aspek afektif menunjukkan pada emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu kegiatan bisa disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan memperhatikannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut.

### 3) Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik lebih mengorientasikan pada proses tingkah laku atau pelaksanaan, sebagai tindak lanjut dari nilai yang dapat melalui aspek kognitif dan diinternalisasika melalui aspek afektif sehingga mengorganisasikan dan diaplikasikan dalam bentuk nyata melalui aspek psikomotorik. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.<sup>14</sup>

### c. Cara Membangkitkan Minat Belajar Siswa

Peserta didik akan semakin berminat belajar apabila mereka mempunyai motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, mengembangkan minat belajar peserta didik ialah salah satu cara dalam mengembangkan motivasi belajar. Ada beberapa cara yang dilakukan untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik, yaitu:

---

<sup>13</sup> Menurut Stiggins dan Semiawan di skripsi Ahsan Zuhdi, *Hubungan minat fotografi dengan motivasi bekerja pada anggota organisasi jhepret club Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2012, etheses.uin-malang.ac.id, hlm. 8.

<sup>14</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Rosda Karya 1997). hlm. 135

- 1) Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa. Minat siswa akan tumbuh manakala ia dapat menangkap bahwa materi pelajaran itu berguna untuk kehidupannya. Dengan demikian guru perlu menjelaskan keterkaitan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa.
- 2) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit untuk dipelajari atau materi pelajaran yang jauh dari pengalaman siswa, akan tidak diminati oleh siswa. Materi pelajaran yang terlalu sulit tidak akan dapat diikuti dengan baik, yang dapat menimbulkan siswa akan gagal mencapai hasil yang optimal, dan kegagalan itu dapat membunuh minat siswa untuk belajar. Biasanya minat siswa akan tumbuh kalau ia mendapatkan kesuksesan dalam belajar. Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi, misalnya diskusi, kerja kelompok, eksperimen, demonstrasi, dan lain-lain.<sup>15</sup>

#### **d. Indikator Minat Belajar**

Nur Faizah Dalam karya ilmiahnya menjelaskan bahwa Ada beberapa indikator minat yang dapat dikenali atau dilihat melalui proses belajar di kelas, di antaranya:

##### 1) Keinginan

Keinginan merupakan hasrat yang dapat diartikan sebagai rasa keinginan memiliki sesuatu hal, tanpa memikirkan butuh atau tidak.

---

<sup>15</sup> Elvianti Amri, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kabupaten Kampar*, hlm. 13

Keinginan mampu menumbuhkan rasa ingin memiliki, jika sudah di dapatkan maka keinginan sudah terpenuhi dan selesai.

2) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan rasa yang dapat diartikan sebagai rasa puas yang muncul karena sudah mendapatkan keinginan.

3) Pengetahuan

Pengetahuan adalah sebuah fakta dan kebenaran yang dapat diperoleh melalui pengalaman pribadi atau sebuah kejadian yang dapat di jadikan sebuah pelajaran. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui dan di sadari.

4) Kebiasaan

Kebiasaan merupakan kegiatan ataupun aktivitas secara teratur dan terlatih yang di lakukan secara berulang-ulang hingga membentuk sebuah kebiasaan.

5) Perhatian.

Perhatian merupakan dimana rasa yang timbul dimana seseorang memilih untuk merespon rangsangan yang diterimanya dari lingkungan sekitar.<sup>16</sup>

Menurut Safari ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang, yang dimaksud dengan perasaan adalah perasaan momentan dan intensional. Kurjono mengemukakan “Momentan adalah perasaan yang muncul pada saat-saat tertentu. Intensional

---

<sup>16</sup> Nur Faizah, *Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Al-Mubarak Pondok Aren, Tangerang Selatan* (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010), hlm. 18

adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan hal-hal tertentu. Perasaan disini terbagi menjadi dua, yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang. Sehingga dari perasaan itu akan timbul sebuah sikap.

- 2) Ketertarikan siswa, ketertarikan itu muncul mungkin karena sifat objek yang membuat menarik atau karena ada perasaan senang terhadap objek atau pelajaran tersebut.
- 3) Keterlibatan siswa. siswa akan merasa senang dan merasa dibutuhkan apabila dalam pembelajaran tersebut siswa terlibat secara langsung.<sup>17</sup>

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa adanya minat peserta didik dari beberapa indikator yaitu adanya keinginan peserta didik, rasa senang, pengetahuan peserta didik, kebiasaan peserta didik, perhatian dan ketertarikan peserta didik.

## **2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam**

### **a. Pengertian IPA**

Menurut Iskadar menyatakan bahwa IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. IPA merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan. Pada prinsipnya, mempelajari IPA sebagai cara mencari tahu dan cara mengerjakan atau melakukan serta membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara lebih dalam.<sup>18</sup>

IPA merupakan ilmu yang membahas tentang alam, peserta didik akan tertarik dalam pembelajaran apabila di bawa langsung ke alam,

---

<sup>17</sup> Sriana Wasti, "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.," E-Journal Home Economic And Tourism 2, No. 1 (2013). hlm.5.

<sup>18</sup> Rositawaty, *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), hlm 15.



pembelajaran yang menarik akan memunculkan gagasan yang baik dan kemauan belajar.

Tujuan utama pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu menggunakan metode ilmiah, bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam. Pembelajaran IPA memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka IPA perlu diajarkan dengan cara yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu melalui proses dan sikap ilmiah.<sup>19</sup> Jadi, tujuan pembelajaran IPA untuk memunculkan sikap ilmiah dan menyadari kekuasaan pencipta alam dan mampu memunculkan pemikiran yang kritis, kreatif dan inovatif.

#### **b. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam**

IPA pada hakikatnya merupakan ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual atau fakta berdasarkan percobaan yang dikembangkan berdasarkan teori. Hakikat IPA meliputi empat unsur diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sikap, rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar.

---

<sup>19</sup> Reflina Suak, Irwan Said, And Yunus Kendek Paluin, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Konsep Pesawat Sederhana Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres 2 Langaleso," *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, No. 6 (2016). hlm. 91.

- 2) Proses, prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah. Metode ilmiah meliputi penyusunan hipotesis, perancangan eksperimen atau percobaan evaluasi, pengukuran dan penarikan kesimpulan.
- 3) Produk, berupa fakta, prinsip, teori dan hukum.
- 4) Aplikasi, penerapan metode ilmiah dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup>

### **3. Makhluk Hidup**

Makhluk hidup adalah semua individu atau organisme yang dapat menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan memiliki ciri-ciri yaitu bernafas, bergerak, dan mengadakan pertumbuhan dan perkembangan. Makhluk hidup merupakan ciptaan tuhan yang maha esa.

#### **a. Ciri-ciri Makhluk Hidup**

Makhluk hidup terbagi menjadi tiga macam. Yaitu manusia, hewan, dan tumbuhan. Semua makhluk hidup mempunyai ciri-ciri khusus. Makhluk hidup adalah segala yang bernapas. Semua makhluk hidup membutuhkan makanan. Pohon pisang, pohon jambu, dan belalang adalah makhluk hidup. Mereka juga bernapas dan butuh makanan.

Berikut adalah ciri-ciri makhluk hidup:

##### **1) Makhluk Hidup Memerlukan Makanan**

Manusia, hewan dan tumbuhan memerlukan makanan. Makanan sangat penting untuk kebutuhan manusia. Karena dengan makanan manusia dapat mempertahankan hidupnya. Sumber makanan yang kita

---

<sup>20</sup>Fatimah, “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V SD N 10 Riau*”, Jurnal Kreatif Online 5, No. 4 (10 Maret 2015). hlm. 86.

makan kita dapatkan dari hewan dan tumbuhan. Makanan yang berasal dari tumbuhan misalnya nasi, jagung, gandum, dan ubi. Makanan tersebut mengandung karbohidrat yang bermanfaat untuk menghasilkan tenaga.

Demikian halnya dengan hewan dan tumbuhan. Hewan dan tumbuhan juga memerlukan makan untuk keberlangsungan hidupnya. Tumbuhan juga membutuhkan makanan untuk hidup. Tumbuhan memiliki cara makan yang berbeda tidak seperti manusia dan hewan. Tumbuhan memiliki daun yang berwarna hijau. Warna hijau pada daun tumbuhan disebut klorofil. Tumbuhan berklorofil dapat membentuk makanan sendiri. Tumbuhan menyerap air dan zat hara dari dalam tanah. Zat hara adalah campuran dari berbagai zat. Misalnya Natrium, Kalium, Karbon dan sebagainya. Zat hara dibutuhkan tumbuhan agar subur dan berkembang dengan baik. Tumbuhan mengambil gas karbon dioksida dari udara. Air dan karbon dioksida diolah menjadi makanan.

## 2) Makhluk Hidup Dapat Bergerak

Manusia berjalan menggunakan kaki. Dengan kaki manusia dapat berpindah tempat. Sapi juga bergerak dengan menggunakan kaki. Ikan bergerak dengan sirip. Burung terbang menggunakan sayap. Belut dan cacing bergerak dengan perut. Tiap makhluk hidup berbeda cara geraknya.

Tumbuhan tidak dapat berpindah tempat. Tumbuhan bergerak ketika mengalami proses pertumbuhan. Tumbuhan juga bisa bergerak

mengikuti arah sinar matahari. Gerakan tumbuhan kebanyakan sangat lambat sehingga hampir tidak terlihat.

### 3) Makhluk Hidup Bernafas

Bernapas adalah kegiatan menghirup dan menghembuskan udara. Semua makhluk hidup memerlukan udara. Udara digunakan untuk bernapas. Udara adalah benda yang berwujud gas. Saat bernapas kita mengambil oksigen kemudian kita hembuskan gas karbon dioksida.

### 4) Makhluk Hidup Tumbuh

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan. Pertumbuhan diawali dari kecil menjadi besar. Manusia tentu juga mengalami pertumbuhan. Pertumbuhannya ditandai dengan bertambahnya tinggi badan, berat badan yang semakin bertambah, bentuk fisik badan yang semakin berubah. Misalnya ketika masih kecil ukuran pakaian kecil. Namun setelah dewasa pakaian sudah tidak terpakai.

### 5) Makhluk Hidup Berkembang Biak

Semua makhluk hidup berkembang biak. Artinya makhluk hidup memiliki keturunan. Yaitu memiliki anak agar tidak punah. Itulah tujuan makhluk hidup berkembang biak.

### 6) Iritabilitas

Iritabilitas merupakan sikap makhluk hidup yang peka terhadap rangsangan. Dari rangsangan yang diterima setiap makhluk hidup akan memiliki kemampuan menanggapi yang berbeda-beda.

Contohnya, manusia akan refleks menyipitkan atau menutup mata saat ada sorotan lampu yang mengenai wajahnya. Hal tersebut merupakan bentuk tanggapan dari rangsangan dalam bentuk cahaya atau pada tumbuhan putri malu yang menguncupkan daunnya saat disentuh untuk menanggapi rangsang ini setiap makhluk hidup dibekali dengan indra khusus. Seperti manusia yang mempunyai mata untuk melihat, hidung untuk mencium, telinga untuk mendengar, dan masih banyak lagi.

#### 7) Menyesuaikan Diri Pada Lingkungan

Kemampuan menyesuaikan diri atau adaptasi ini dimiliki oleh semua makhluk hidup. Tanpa beradaptasi, makhluk hidup tidak akan bisa bertahan hidup di habitat tempat tinggalnya. Salah satu contohnya adalah tumbuhan yang hidup di tempat kering, akan memiliki daun yang sempit seperti kaktus.

#### 8) Mengeluarkan Zat Sisa

Makhluk hidup juga memiliki ciri berupa mengeluarkan zat sisa atau disebut juga ekskresi. Zat sisa ini berasal dari proses yang terjadi dalam tubuh setiap makhluk hidup. Karena merupakan zat sisa, tentunya tubuh harus mengeluarkannya agar tidak menumpuk dan mengganggu kinerja tubuh. Tumbuhan mengeluarkan zat sisa berupa oksigen, karbon dioksida, uap air, dan juga tetesan air dari proses respirasi.

**b. Mengelompokkan Makhluk Hidup Berdasarkan Ciri – cirinya.**

## 1) Pengelompokan Hewan

## a) Pengelompokan Hewan Berdasarkan Tempat Hidupnya

Berdasarkan tempat hidupnya, hewan di kelompokkan menjadi tiga kelompok. Ada hewan yang hidup di darat. Contohnya ayam, sapi, dan domba. Ada hewan yang hidup di air. Contohnya ikan, cumi-cumi, dan kerang. Ada juga hewan yang hidup di darat dan di air. Contohnya katak.

## b) Pengelompokan Hewan Berdasarkan Jumlah Kakinya

Hewan-hewan dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah kakinya. Burung dan ayam merupakan contoh hewan berkaki dua. Kucing, kambing, sapi, dan harimau merupakan contoh hewan berkaki empat.

## c) Pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Hewan dapat dikelompokkan berdasarkan jenis makanannya. Ada hewan yang memakan tumbuhan, seperti sapi dan kelinci. Ada juga hewan yang memakan hewan lainnya, Seperti kucing dan harimau.

## d) Pengelompokkan hewan berdasarkan cara gerakanya.

Burung merpati, lebah, dan kupu-kupu bergerak dengan cara terbang dan berjalan. Sedangkan sapi, kambing, kucing, dan harimau bergerak dengan cara berjalan dan berlari.

## e) Pengelompokkan hewan berdasarkan penutup tubuhnya.

Hewan-hewan mempunyai penutup tubuh yang berbeda-beda, seperti rambut, bulu, sisik, dan cangkang. Penutup tubuh hewan

berguna untuk melindungi tubuhnya agar tidak terluka. Berguna juga menjaga agar tubuhnya tetap hangat. Penutup tubuh hewan menyesuaikan dengan lingkungan hidupnya.

## 2) Pengelompokan Tumbuhan

### a) Pengelompokan tumbuhan berdasarkan tempat hidupnya

Berdasarkan tempat hidupnya, tumbuhan dikelompokkan menjadi tumbuhan yang hidup di darat dan tumbuhan yang hidup di air. Eceng gondok dan bunga teratai merupakan contoh tumbuhan yang hidup di air. Sedangkan pohon rambutan, pohon mangga, dan pohon pisang merupakan contoh tumbuhan yang hidup di darat.

### b) Pengelompokan tumbuhan berdasarkan bentuk daun

Setiap tumbuhan mempunyai bentuk, ukuran, dan warna daun yang berbeda. Contohnya daun ketela permukaannya halus dan bentuknya seperti jari. Daun rambutan bentuknya ramping dan agak memanjang. Daun teratai berukuran besar dan bundar serta tepi daunnya bergerigi.

### c) Pengelompokan tumbuhan berdasarkan jenis batangnya

Pohon pisang memiliki batang tidak berkayu. Biasanya batang tidak berkayu bersifat lunak, mengandung air, dan memiliki rongga. Contoh tumbuhan yang memiliki batang berkayu adalah pohon mangga. Batang berkayu bersifat keras dan biasanya berwarna cokelat serta berukuran besar.

#### 4. Metode *Outdoor Study*

##### a. Pengertian *Outdoor Study*

Pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) yang mengaitkan antara alam dengan kehidupan sehari-hari merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik dan merupakan kebutuhan yang sudah melekat dalam diri setiap anak. Pembelajaran tentang konsep-konsep akan lebih mudah diperoleh dan memberikan kesan yang nyata dalam pikiran anak melalui kegiatan tersebut. Dengan terlibatnya siswa dalam suatu pembelajaran, diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar terhadap IPA, sehingga rasa jenuh terhadap pembelajaran IPA akan hilang.

Seorang guru diharapkan dapat menentukan sumber belajar apa yang cocok dilingkungan sekolah tersebut yang sesuai dengan materi. Karena tidak semua materi yang terdapat dalam kurikulum dapat disampaikan di luar kelas. Guru harus mampu mendesain secara kreatif materi pembelajaran agar sesuai dengan materi dan mampu mendesain pelajaran yang efektif.

*Outdoor Study* adalah metode di mana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya.<sup>21</sup>

Menurut Sudjana dan Rivai, langkah – langkah penerapan metode *Outdoor Study* terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap persiapan terdiri dari:

---

<sup>21</sup> Husamah. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya,2013) hlm.88



- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran,
- 2) Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan,
- 3) Menentukan cara belajar siswa.

Sedangkan tahap pelaksanaan terdiri dari:

- 1) Guru menjelaskan materi,
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan guru di dalam kelas,
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya,
- 4) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berjalan dengan rapi dan tertib untuk belajar di luar kelas,
- 5) Siswa mengamati objek studi atau melakukan aktivitas sesuai yang diarahkan oleh guru.

Dan tahap evaluasi meliputi:

- 1) Guru dan siswa membahas dan mendiskusikan hasil belajar dari lingkungan di dalam kelas
- 2) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang diperoleh serta dihubungkan dengan bahan pengajaran bidang studi,
- 3) Guru meminta kesan – kesan yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar, guru memberikan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil – hasil yang dicapainya,
- 4) Guru memberikan tugas pekerjaan rumah.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Husamah, *Pembelajaran luar kelas outdoor learning* (Jakarta : Prestasi Pustaka,2013) hlm.88

## **b. Jenis- jenis Pembelajaran *Outdoor Study***

Menurut Vera, pembelajaran di luar kelas terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- 1) *Education Training Plus*. *Education training plus* merupakan sebuah aktivitas pendidikan yang mengintegrasikan kurikulum formal, alam dan karakter. Kurikulum Diknas pelajaran seperti; *art*, *science* dan lain-lain dengan pola mengenal alam sambil bermain-main. Kurikulum karakter lebih kepada pembentukan kepribadian dan akhlak, sedangkan kurikulum alam meliputi pelajaran berkebun dan mengenal tumbuhan, beternak dan mengenal hewan, agar mengasah kemandirian dan mental para peserta didik.
- 2) *Gathering Plus*. *Gathering Plus* merupakan suatu bentuk wisata di alam terbuka yang dirancang dalam suasana rekreasi, santai dan gembira dengan muatan edukatif.
- 3) Taman Bermain dan Wisata Alam. Taman bermain dan wisata alam merupakan rangkaian rintangan permainan yang dirancang sedemikian rupa sehingga bisa menjadi simulasi kegiatan alam terbuka. Kegiatan ini membuka potensi diri yang selama ini belum diketahui sehingga melalui aktifitas *Low* dan *High Rope* ini muncul rasa percaya diri.
- 4) *Eksperiental Base Study*. *Eksperiental Base Study* merupakan kemasan kegiatan berupa pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat diaplikasikan dengan menggunakan alam terbuka sebagai media. Proses pengenalan diri, minat dan bakat berbasiskan kurikulum sekolah

sehingga program ini sangat efektif untuk para peserta karena mereka terlibat untuk melihat, mendengar dan langsung berbuat (*Experiential Learning*).

5) *Knowledge Management*. *Knowledge Management* merupakan kemasan pendistribusian sejumlah pengetahuan yang akan menjadi pembelajaran bersama. *Knowledge management* ini telah diformulasikan sebagai sumber pengetahuan bersama dan dapat diimplementasikan dengan makna berguru pada alam.<sup>23</sup>

Jadi, dari jenis-jenis metode pembelajaran outdoor study tersebut dapat di simpulkan bahwa jenis kegiatan yang bisa di lakukan di luar sekolah sangat banyak variasinya seperti berekreasi dan santai ke alam dengan ini akan memunculkan potensi yang tertanam dalam pribadi peserta didik. Pembelajaran ini sangat efektif karena peserta didik melihat, merasakan, mendengar langsung dan secara nyata sehingga bisa melakukan eksperimen secara langsung.

### c. Tahapan Pembelajaran *Outdoor Study*

Menurut Baharudin dan Wahyuni, tahapan atau langkah-langkah pembelajaran di luar kelas adalah sebagai berikut:

#### 1) Tahap pengalaman nyata

Pada tahap paling awal dalam proses belajar adalah seorang mampu atau dapat mengalami suatu kejadian sebagaimana adanya. Ia dapat melihat dan merasakannya, dapat menceritakan peristiwa tersebut

---

<sup>23</sup> Vera, Adelia. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study)*( Yogyakarta: DIVA Press,2012) hlm.56

sesuai dengan apa yang dialaminya, namun dia belum memiliki kesadaran tentang hakekat dari peristiwa tersebut. Ia hanya dapat merasakan kejadian tersebut apa adanya, dan belum dapat memahami serta menjelaskan bagaimana peristiwa itu terjadi. Ia juga belum dapat memahami proses mengapa proses peristiwa tersebut harus terjadi seperti itu. Kemampuan inilah yang terjadi dan dimiliki seseorang pada tahap paling awal dalam proses belajar.

## 2) Tahap observasi refleksi

Tahap kedua dalam peristiwa belajar adalah bahwa seseorang makin lama akan semakin mampu melakukan observasi secara aktif terhadap peristiwa yang dialaminya. Ia mulai berupaya untuk mencari jawaban dan memikirkan kejadian tersebut. Ia melakukan refleksi terhadap peristiwa yang dialaminya, dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan bagaimana hal itu bisa terjadi, dan mengapa hal itu mesti terjadi. Pemahamannya terhadap peristiwa yang dialaminya semakin berkembang. Kemampuan inilah yang terjadi dan dimiliki seseorang pada tahap kedua dalam proses belajar.

## 3) Tahap konseptualisasi

Tahap ketiga dalam proses belajar adalah seseorang sudah mulai berupaya untuk membuat abstraksi, mengembangkan suatu teori, konsep atau hukum dan prosedur tentang sesuatu yang menjadi obyek penelitiannya. Berpikir induktif banyak dilakukan untuk memuakan suatu aturan umum atau generalisasi dari berbagai contoh peristiwa yang

dialaminya. Walaupun kejadian-kejadian yang diamati tampak berbeda-beda, namun memiliki komponen-komponen yang sama yang dapat dijadikan dasar aturan bersama.

#### 4) Tahap implementasi

Tahap terakhir dari proses belajar adalah melakukan eksperimentasi secara aktif. Pada tahap ini seseorang sudah mampu untuk mengaplikasikan konsep-konsep, teori-teori atau aturan-aturan ke dalam situasi yang nyata. Berpikir deduktif banyak digunakan untuk mempraktekkan dan menguji teori-teori serta konsep-konsep di lapangan. Ia mampu menggunakan teori atau rumus-rumus untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.<sup>24</sup>

#### **d. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *outdoor study***

Metode *outdoor study* pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Kelebihan dari *outdoor study* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

Menurut Sudjana dan Rivai, metode *Outdoor Study* memiliki kelebihan yaitu:

- 1) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk berjam – jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
- 2) Hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebernarnya atau bersifat alami

---

<sup>24</sup> Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) hlm. 18

- 3) Bahan – bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta faktual sehingga kebenarannya akurat.
- 4) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain – lain.
- 5) Sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan social, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain.
- 6) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada dilingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan membentuk sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.<sup>25</sup>

Selain memiliki kelebihan, metode *Outdoor Study* juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu:

- 1) Kegiatan belajar kurang dipersiapkan sebelumnya yang menyebabkan pada waktu siswa dibawa ke tujuan tidak melakukan kegiatan belajar yang diharapkan sehingga ada kesan main – main.
- 2) Ada kesan guru dan siswa bahwa kegiatan mempelajari lingkungan memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga menghabiskan waktu untuk belajar di kelas.

---

<sup>25</sup> Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm.45

- 3) Sempitnya pandangan guru bahwa kegiatan belajar hanya terjadi di dalam kelas.<sup>26</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Dalam sebuah penelitian di butuhkan penelitian yang relevan, untuk menghindari adanya kajian yang sama pada karya ilmiah orang lain. Oleh karena itu penulis akan mencantumkan beberapa karya atau skripsi yang ada sebelumnya:

1. Penelitian dari Hana Indah Kurniawati, dengan judul: Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Taji Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis dari penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas IV SD Negeri 01 Taji sebagai subjek yang memberikan tindakan serta siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang sebagai subyek yang menerima tindakan. Setelah di lakukan penelitian ini, maka di peroleh kesimpulan bahwa antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 87,50%.Sedangkan aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok meningkat menjadi 90,62%. Dan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaranmeningkat menjadi 87,50%. Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan , peningkatan terjadi dari 6 siswa atau 37,50% yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  sebelum pra siklus

---

<sup>26</sup> Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010) hlm.47

meningkat menjadi 14 siswa atau 87,50% yang mendapatkan nilai  $\geq 70$ , dan hal ini berarti memenuhi KKM.<sup>27</sup>

2. Penelitian dari Mainah S.Pd dengan judul : Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Ciri-ciri Mahluk Hidup Kelas III SDN Semalang Kecamatan Kopang tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) subjek penelitian ini adalah siswa Kelas III SDN Semalang Kecamatan Kopang yang berjumlah 23 orang, laki-laki 13 orang dan perempuan 10 orang. penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penerapan metode Outdoor Study pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Semalang Kecamatan Kopang Tahun Pelajaran 2016/2017. Outdoor Study suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung diluar kelas atau dialam bebas. Hal ini ditunjukkan dari proses pembelajaran dan dari segi pencapaian kompetensi dasar. Peningkatan proses pembelajaran pada siklus I yang ketuntasan klasikalnya mencapai 68,18% meningkat menjadi 86,36% pada proses pembelajaran pada siklus II. Peningkatan hasil belajar atau pencapaian kompetensi dasar dapat dilihat dari pencapaian 3,17 pada siklus I meningkat menjadi 3,67 pada siklus II.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Hana Indah Kurniawati," *Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Taji Tahun Ajaran 2014/2015*( skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta),hlm.10.

<sup>28</sup> Mainah S.Pd," *Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Ciri-ciri Mahluk Hidup Kelas III SDN Semalang Kecamatan Kopang tahun ajaran 2016/2017*.

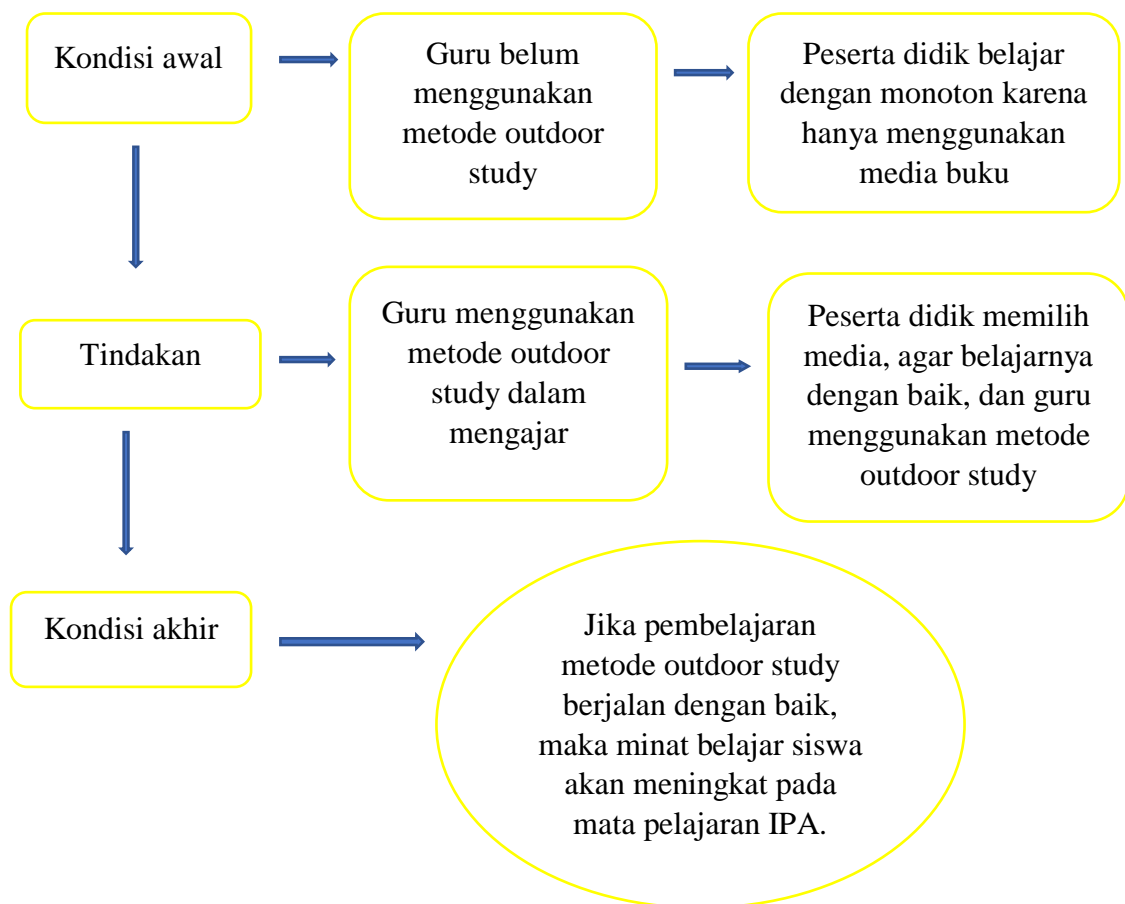


3. Penelitian dari Wisnu Edi Wibowo dengan judul: Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Outdoor Learning pada Siswa Kelas III SDN Mejing 2 Ambarketawang Gamping Sleman 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. dan subjek penelitiannya adalah siswa kelas III SD N Mejing 2 yaitu sebanyak 24 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, angket, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan rata-rata hitung dan persentase ketuntasan minimal. Berdasarkan analisis data penelitian, jumlah siswa yang berminat pada pra siklus sebanyak 10 siswa dengan persentase minat 41,66%, siklus I sebanyak 18 siswa dengan persentase minat 75% setelah dilaksanakan siklus II, jumlah siswa yang tuntas menjadi 19 siswa dengan persentase minat 79,16%. Prestasi belajar siswa pada saat pra siklus diperoleh hasil nilai rata-rata siswa 67,58 dengan frekuensi tuntas sebanyak 10 siswa sudah mencapai KKM dengan presentase ketuntasan sebanyak 41,66%. Kemudian setelah melaksanakan tindakan pada siklus I meningkat 10,13% diperoleh hasil nilai rata-rata siswa menjadi 74,43 dengan frekuensi tuntas sebanyak 15 siswa sudah mencapai KKM presentase ketuntasan sebanyak 62,5. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 11,58 % nilai rata-rata kelas menjadi 75,41 dengan dengan frekuensi tuntas sebanyak 21 siswa sudah mencapai KKM persentase ketuntasan mencapai 87,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa penggunaan model pembelajaran outdoor learning dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPA.<sup>29</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Berikut kerangka berfikir pada penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir Penggunaan Metode *Outdoor Study* Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik**

<sup>29</sup> Wisnu Edi Wibowo, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran *Outdoor Learning* pada Siswa Kelas III SDN Mejing 2 Ambarketawang Gamping Sleman 2016/2017."

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara tentang persoalan yang ada dalam penelitian jawaban itu masih bersifat teoristik, dan dianggap benar sebelum terbukti salah atau benarnya yang didapatkan di kelas. Fungsi dari satu hipotesis penelitian adalah sebagai panduan dalam memberikan arah dan jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan.

Hipotesis dari penelitian ini adalah “Terdapat peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode *outdoor study* pada matapelajaran IPA di kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan”.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada Juni 2023. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 101503 Hutatonga, Kecamatan Angkola Muaratais, Kabupaten Tapanuli Selatan.

Penelitian memilih lokasi ini karena sesuai dengan pengamatan penelitian di sekolah tersebut, masih banyak kekurangan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat belajar IPA kelas III, dari hasil pengamatan peneliti siswa di sekolah ini tidak mempunyai inisiatif sendiri untuk memperbanyak waktu untuk belajar, selain itu minat belajar siswa juga kurang dalam pembelajaran, dari itu penelitian mengangkat judul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* pada Siswa Kelas III di SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas

pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.<sup>30</sup>

Penelitian tindakan kelas juga diartikan sebagai sekelompok guru yang dapat diorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, belajar dari pengalaman mereka sendiri, mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, terlihat pengaruh nyata dari upaya itu.<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas mampu membantu para guru dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di kelas, baik berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi, maka dari itu guru melakukan tindakan-tindakan secara sistematis dan terstruktur dalam suatu proses pembelajaran.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga, Kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan yang ditemukan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

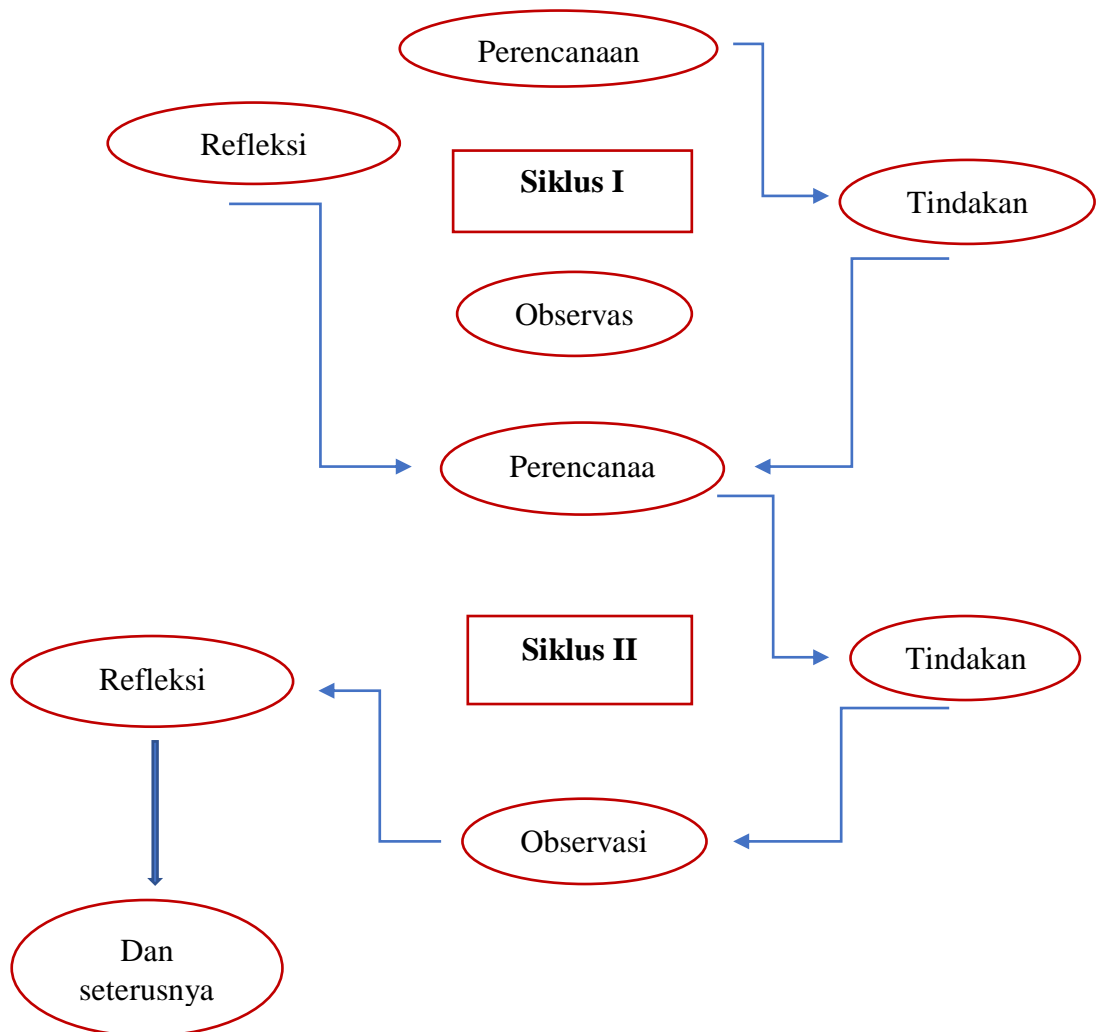
### **D. Prosedur Penelitian**

Adapun tahapan Penelitian Tindakan Kelas( PTK ) yang di rangkai dari model adalah sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Candra Wijaya dan Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Citapustaka, 2013). hlm. 39.

<sup>31</sup> Candra Wijaya dan Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Citapustaka, 2013). hlm. 39.



**Gambar 3.1 Tahapan PTK Modifikasi dari Kurt Lewin**

Berdasarkan gambar di atas, sebelum melakukan perencanaan pada siklus satu maka akan dilakukannya pretest kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan melalui dua siklus yaitu:

Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri 2 siklus 4 tahap:

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah proses untuk menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti, berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan:

- 1) Menentukan pokok pembahasan dari materi pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga.
- 2) Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar minat belajar peserta didik.
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan peserta didik di dalam kelas.
- 4) Menyusun tes untuk melihat minat belajar peserta didik sebelum tindakan penelitian dilakukan.

### b. Tahap Tindakan

Tahap tindakan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya, adapun kegiatan yang dilakukan adalah dengan menerapkan metode *outdoor study* untuk melihat minat belajar peserta didik kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga.

#### 1) Kegiatan awal

- a) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan doa

belajar dan mengabsen kehadiran peserta didik.

- b) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menggunakan metode *outdoor study* dalam pembelajaran.

## 2) Kegiatan inti

- a) Guru mengajak siswa dengan tertib menuju luar kelas.
- b) Guru menjelaskan sekitar materi pembelajaran IPA tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- c) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.
- d) Siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.
- e) Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahaminya.
- f) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk mempermudah pembelajaran.
- g) Siswa dituntut untuk menunjukkan beberapa macam jenis tumbuhan yang ada di sekitar sekolah.
- h) Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk siswa mengamati tumbuhan disekitar sekolah.



- i) Siswa secara langsung mencatat ciri-ciri makhluk hidup yang ditemui dengan anggota kelompoknya.
- j) Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.

3) Kegiatan penutup

- a) Peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
- b) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.
- c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan peserta didik selama penelitian sedang berlangsung. Dalam minat belajar peserta didik menggunakan metode *outdoor study* untuk mengetahui peserta didik yang berminat belajar dan tidak minat belajar.

Pada siklus II ini peserta didik diharapkan mampu mengalami peningkatan minat belajar pada peserta didik.

d. Tahap Refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus I, penelitian mengetahui apa saja kendala yang dialami peserta didik dalam minat

belajar serta kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Kekurangan peserta didik akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki proses belajar pada siklus II.

## 2. Siklus II

### a. Tahap perencanaan

- 1) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Guru mempersiapkan materi pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- 3) Guru mempersiapkan lembar kerja yang berisi gambar.
- 4) Guru menyiapkan lembar nilai dan mengisi lembar penilaian terkait dengan minat peserta didik dengan menggunakan metode *outdoor study*.

### b. Tahap tindakan

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta mengecek kehadiran peserta didik.
  - b) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
  - c) Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*.
- 2) Kegiatan inti
  - a) Guru mengajak siswa dengan tertib menuju luar kelas.

- b) Guru menjelaskan sekitar materi pembelajaran IPA tentang ciri-ciri makhluk hidup.
  - c) Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.
  - d) Siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.
  - e) Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.
  - f) Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mempermudah pembelajaran saat berada diluar kelas.
  - g) Siswa dituntut untuk menunjuk beberapa macam jenis tumbuhan yang ada disekitar sekolah.
  - h) Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk siswa mengamati tumbuhan disekitar sekolah.
  - i) Siswa langsung mencatat ciri-ciri makhluk hidup yang ditemui dengan anggota kelompoknya.
  - j) Kemudian guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.
  - b) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.
  - c) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.
- c. Tahap observasi

Peneliti dan guru kelas selanjutnya mengadakan diskusi lanjutan

untuk perbaikan pembelajaran melalui metode *outdoor study* pada materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam.

d. Tahap refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus I dan II, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil minat peserta didik sudah sesuai kriteria yang telah ditentukan dengan penggunaan metode *outdoor study* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam serta menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan metode *outdoor study*, dan pada tindakan ini maka peneliti akan melihat peningkatan minat belajar peserta didik setelah menggunakan metode *outdoor study*.

#### **E. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan skunder. Sumber primer merupakan sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti atau dapat dikategorikan data diperoleh secara langsung dari subjek peneliti sebagai informasi menggunakan alat pengambilan data. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SD 101503 Hutatonga, terdiri dari satu kelas berjumlah 19 peserta didik.

Data skunder adalah suatu data yang dapat di peroleh dari perantara atau langsung di peroleh oleh peneliti, data ini berisi dokumen atau data laporan yang tersedia. Salah satu data skunder yaitu kepala sekolah SD Negeri 101503 Hutatonga dan guru wali kelas III. Data skunder juga bisa didapatkan dari pihak-pihak yang masih bersangkutan dengan sekolah dan buku-buku yang terkait

dengan penelitian, seperti arsip dan dokumentasi berkaitan dengan Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *outdoor study* pada siswa Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan.

#### F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. instrumen dalam peneliti ini berupa observasi dan angket.

**Tabel 3.1**

**Instrumen yang digunakan dalam penelitian**

No	Instumen	Kegunaan	Pelaksanaan
1.	Observasi	Untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran pada pembelajaran IPA	Setiap akhir pertemuan siklus
2.	Angket	Memperoleh data dan informasi tentang minat belajar pada pembelajaran IPA	Setiap akhir pertemuan siklus

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dengan cara :

##### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan penelitian turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku,

kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>32</sup> Observasi yaitu suatu pengamatan dan pemecahan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian atau dengan kata lain suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah laku. Observasi dilakukan agar mengetahui secara langsung kondisi awal minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui pengamatan dan penginderaan yang dilakukan peneliti dalam keseharian informan.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Observasi Minat Belajar Siswa**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Pernyataan</b>	<b>Jumlah Item</b>
1	Keinginan Peserta Didik	5, 14	2
2	Perasaan Senang	3	1
3	Pengetahuan Peserta Didik	7, 9, 11,13,15,17, 18	7
4	Kebiasaan Peserta Didik	1, 2, 19, 20	4
5	Perhatian dan Ketertarikan Peserta Didik	4, 6, 8, 10, 12,16	6
Jumlah			20

2. Angket

Angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang dapat menggambarkan minat atau tidaknya peserta didik dengan metode *outdoor study* saat pembelajaran IPA, angket ini juga digunakan untuk mengumpulkan data pada akhir tindakan, tes ini dilakukan hanya sekali selama penelitian.

---

<sup>32</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016). Hlm. 143

Tabel 3.3

## Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No.	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Item
1	Keinginan Peserta Didik	1, 7, 9, 14, 18, 20	6
2	Perasaan Senang	5, 11,12,13	4
3	Pengetahuan Peserta Didik	8, 10, 16	3
4	Kebiasaan Peserta Didik	2, 4, 6, 15, 19	5
5	Perhatian dan Ketertarikan Peserta Didik	3, 17	2
Jumlah			20

## G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hobri yaitu suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitaspraktek. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses, perencanaan, peleksanaan, observasi refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.<sup>33</sup>

Keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian PTK yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian PTK. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang

---

<sup>33</sup> Hasan Baharun, "Penelitian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah." MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 3. NO. 2, (18 September 2016), hlm. 24.

diperoleh. Adapun pemeriksaan keabsahan data pada penelitian PTK sebagai berikut:

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan yaitu mampu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam waktu yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di amati dan kemudian memfokuskan diri pada hal tersebut secara terperinci.

#### 2. Melakukan Trigulasi

Triangulasi merupakan cara pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan pengumpulan data (wawancara mendalam tidak terstruktur, observasi partisipatif dan dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu dan tempat) yang berlaku. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.

#### 3. Pengecekan Data

Pengecekan data kepada anggota atau subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga , melalui kegiatan informal. Penulis *mereview* kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

#### 4. Validasi Data

Penelitian ini dianggap valid, jika suatu skor item berkorelasi signifikan terhadap skor total. Skor total adalah perjumlahan dari keseluruhan item. Maka analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.



## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada minat belajar peserta didik yang dianalisis hasilnya dengan peneliti sehingga dapat dilihat apakah metode *outdoor study* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan bagaimana proses peningkatan minat belajar peserta didik melalui metode *outdoor study* pada pembelajaran IPA di kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais tapanuli Selatan.

Instrumen angket terdiri dari 20 pertanyaan-pertanyaan kriteria penilaian untuk tiap 1 pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Skor 4 untuk peserta didik yang sangat setuju dengan pernyataan.
2. Skor 3 untuk peserta didik yang setuju dengan pernyataan.
3. Skor 2 untuk peserta didik yang tidak setuju dengan pernyataan.
4. Skor 1 untuk peserta didik yang sangat tidak setuju dengan pernyataan.<sup>35</sup>

Sehingga jumlah skor maksimal adalah 80.

Adapun rumus penilaian menurut Ngalim Purwanto adalah sebagai berikut:

Untuk penilaian angket

---

<sup>34</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 244

<sup>35</sup> M Ngalim Purwanto, MP., *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakaria, 2006), hlm. 102-103.

$$\text{Persentase NP} = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP= Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik

SM = Skor maksimum ideal dari angket

100 = Bilangan tetap

Kriteria penilaian Minat Belajar Peserta didik adalah sebagai berikut:

86% - 100% : Minat belajar peserta didik sangat baik

76% - 85% : Minat belajar peserta didik baik

60% - 75% : Minat belajar peserta didik cukup

55% - 59% : Minat belajar peserta didik rendah

≤ - 54% : Minat belajar peserta didik sangat rendah.<sup>36</sup>

Adapun analisis Data Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Data aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase. Adapun rumus persentase menurut Sudijono ialah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi aktivitas yang dilakukan

---

<sup>36</sup> M Ngalim Purwanto, MP., *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakaria, 2006), hlm. 102-103.

$N$  = Banyaknya aktivitas yang dilakukan

100% = Bilangan konstanta

Aktivitas siswa dikatakan efektif jika skor dari setiap pembelajaran yang dinilai berada dalam kategori baik atau sangat baik. Menurut Anas Sudijono, Kriteria klasifikasi persentase aktivitas siswa selama pembelajaran adalah:<sup>37</sup>

**Tabel 3.4**

**Kriteria Klasifikasi Presentase Aktifitas Siswa**

<b>No</b>	<b>Presentase</b>	<b>Kategori Penilaian</b>
1.	30% - 39 %	Kurang Baik
2.	40% - 59 %	Cukup Baik
3.	60% - 79 %	Baik
4.	80% - 100 %	Baik Sekali

---

<sup>37</sup> Anas, sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 40

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Bab ini mendeskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu lembar angket dan lembar observasi yang telah valid. Validasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu guru Ilmu Pengetahuan Alam yang berkaitan dengan materi ciri-ciri makhluk hidup.

##### **1. Kondisi Awal**

Sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti lebih dahulu melakukan wawancara terhadap guru wali kelas. Wawancara terhadap guru wali kelas dilakukan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh guru pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas III, menjelaskan bahwa minat belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran IPA masih rendah, hal ini disebabkan guru belum menerapkan berbagai macam metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan metode yang diterapkan oleh guru hanyalah monoton pada buku dan mencatat pembelajaran saja dan jarang dijelaskan oleh guru sehingga peserta didik bosan dalam belajar, bahkan banyak siswa yang terlihat jenuh, mengantuk, bahkan sering keluar masuk kelas dan siswa yang aktif masih sangat sedikit dalam pembelajaran. Kemudian peneliti

mengamati langsung bagaimana cara mengajar guru saat pembelajaran IPA berlangsung dalam menjelaskan pembelajaran. Hasil pengamatan peneliti, kurangnya minat belajar peserta didik, dikarenakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang belum terselesaikan secara baik dalam menyampaikan materi pelajaran, di antaranya adalah penggunaan metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Banyak peserta didik yang bosan dalam penyampaian guru, karena dalam penyampaiannya tidak bervariasi atau terlalu monoton sehingga peserta didik tidak bersemangat dalam menerima pelajaran, dan hal ini dapat mengakibatkan peserta didik mengalami tidak tuntas dalam belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Jadi, proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan oleh guru adalah pembelajaran yang masih kurang diminati oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menerapkan metode *outdoor study* yaitu metode mengajar dengan cara guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk berinteraksi secara langsung dengan alam dan menyajikan pokok bahasan dan materi-materi yang relevan yang akan dipelajari oleh siswa.

## **2. Siklus I**

### **Siklus I Pertemuan I**

#### **a. Perencanaan ( *Planning* )**

Permasalahan pada kondisi awal minat belajar yaitu penerapan metode *outdoor study* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Disebabkan pada saat pembelajaran, guru

hanya menjelaskan tentang ciri-ciri makhluk hidup hanya monoton menggunakan buku saja dan kemudian menjelaskan seperti apa ciri-ciri makhluk hidup tersebut. Tanpa adanya pemberian gambaran secara langsung, Maka sebab itu peneliti berupaya merancang suatu desain pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA. Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui metode *outdoor study*.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi ciri-ciri makhluk hidup dan supaya pembelajaran yang dilaksanakan lebih terarah.
- 3) Mempersiapkan bahan atau materi tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- 4) Menyiapkan lembar observasi metode *outdoor study*.

**b. Tindakan (*Action*)**

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Juni 2023 mulai pukul 07.30 s/d WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan waktu yang digunakan dalam satu pertemuan  $2 \times 35$  menit.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengajarkan materi ciri-ciri makhluk hidup. Sedangkan media yang digunakan adalah alam sekitar sekolah buku pembelajaran IPA, dan penerapan metode *outdoor study*. Melalui penggunaan media alam secara langsung dan penerapan metode *outdoor study* ini peserta didik mampu memahami pembelajaran ciri-ciri makhluk hidup.

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan awal (10 menit)**

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, ketua kelas atau salah satu dari peserta didik memimpin do'a, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan motivasi belajar supaya peserta didik semangat dalam proses pembelajaran dan dengan mengaitkan kepada peserta didik tentang materi ciri-ciri makhluk hidup.

#### **Kegiatan Inti (50 menit)**

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan ini, pertama guru mengajak siswa dengan tertib menuju keluar kelas. Kemudian guru menjelaskan sekitar materi pembelajaran tentang ciri-ciri makhluk hidup. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal

penting dari penjelasan guru. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang hal yang belum di pahami. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Siswa di tuntut untuk menunjukkan beberapa macam jenis tumbuhan yang ada disekitar sekolah. Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk siswa mengamati tumbuhan disekitar sekolah. Siswa secara langsung mencatat ciri-ciri makhluk hidup yang ditemui dengan anggota kelompoknya. Kemudian setiap kelompok membacakan hasil diskusinya.

#### **Kegiatan Penutup (10 menit)**

Pada akhir pertemuan I siklus I ini dengan bimbingan guru, guru memberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum jelas, guru memberi penguatan dan menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari, guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup pembelajaran., guru mengucapkan salam.

#### **c. Pengamatan (*Observation*)**

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, yang menjadi observer adalah peneliti dan dibantu oleh salah satu observer lainnya, dengan menggunakan media relevan yaitu media alam yang membuat peserta didik berinteraksi secara langsung dengan alam dan penerapan metode *outdoor study*. Guru dapat memantau



perkembangan belajar peserta didik yang dinilai dari pemahaman peserta didik pada setiap indikator.

Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan. Pada siklus I pertemuan I ini hanya 11 item yang terlaksana dengan baik dan ada 9 item yang belum terlaksana yaitu: (1) Peserta didik tidak memecahkan masalah yang diberikan oleh guru, (2) Peserta didik tidak memberikan pertanyaan kepada guru terkait hal yang kurang jelas, (3) Peserta didik tidak tertib dalam berdiskusi kelompok, (4) Peserta didik tidak mencari alternatif pemecahan masalah, (5) Peserta didik tidak menganalisis solusi pemecahan masalah hasil diskusi kelompok, (6) Peserta didik tidak saling memberikan tanggapan terhadap persentase antar kelompok, (7) Peserta didik tidak aktif dalam memberikan pendapat kelompok (8) peserta didik tidak menyimpulkan hasil diskusi. (9) Peserta didik tidak mengamati fenomena disekitarnya.

**d. Perenungan (*Reflection*)**

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus I pertemuan I ini minat belajar peserta didik masih kurang. Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 11 item yang sudah terlaksana karena peserta didik sudah melaksanakan 11 item tersebut sesuai arahan guru. Adapun penyebab 9 item yang belum

terlaksana yaitu: (1) Peserta didik tidak memecahkan masalah yang diberikan oleh guru karena peserta didik sering diam dan tidak berani untuk mengeluarkan ide dan pendapatnya. (2) Peserta didik tidak memberikan pertanyaan kepada guru terkait hal yang belum jelas karena peserta didik malu untuk mengungkapkan pertanyaan. (3) Peserta didik tidak tertib dalam berdiskusi kelompok penyebabnya karena peserta didik masih sering bercanda dengan temannya, peserta didik hanya mengharapkan satu orang saja yang mengerjakan tugas dalam kelompok, dan tidak mengeluarkan pendapatnya saat berdiskusi. (4) Peserta didik tidak mencari alternatif pemecahan masalah karena peserta didik hanya monoton pada apa yang dijelaskan oleh guru tanpa ada mencari ide lain dan mencari solusi lain dalam memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas kelompok. (5) Peserta didik tidak menganalisis solusi masalah hasil diskusi kelompok karena peserta didik hanya terpaku pada satu pendapat saja tanpa ada mengeluarkan ide, jadi masalah dalam kelompok hanya dikerjakan oleh satu orang saja. (6) Peserta didik tidak saling memberikan tanggapan terhadap persentase antar kelompok karena peserta didik tidak mampu mengeluarkan pertanyaan dan pendapat karena takut pertanyaan yang diajukan tidak berbobot dan peserta didik tidak mendengarkan temannya saat berada di depan. (7) Peserta didik

tidak aktif dalam memberikan pendapat kelompok karena peserta didik malas saat memberikan pendapatnya dan hanya mengharapkan temannya yang memberikan jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik juga takut saat memberikan tanggapannya.(8) Peserta didik tidak menyimpulkan hasil diskusi karena mereka takut untuk mengeluarkan pendapat dan memberikan kesimpulan yang salah. (9) Peserta didik tidak mengamati fenomena disekitarnya karena mereka hanya terfokus pada penjelasan guru tanpa melihat fenomena yang ada disekitarnya.

## **Siklus I Pertemuan II**

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Tindakan pada pertemuan II ini peserta didik dituntut agar lebih meningkatkan minat belajar melalui upaya perbaikan dari kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Pada pertemuan II siklus I ini untuk tindakan berikutnya dengan perencanaan yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) melalui metode pembelajaran. Kemudian menyiapkan lembar angket peserta didik untuk melihat sejauh mana peserta didik paham dan mengerti materi pelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*, dan lembar observasi metode *outdoor study* untuk melihat langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai atau tidaknya.

1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui metode *outdoor*

*study*.

- 2) Mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi ciri-ciri makhluk hidup supaya pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 3) Mempersiapkan bahan atau materi tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- 4) Menyiapkan lembar observasi metode *outdoor study*.
- 5) Menyiapkan angket.

**b. Tindakan (*Action*)**

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Juni 2023 mulai pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Waktu yang dilakukan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2 × 35 menit.

Pertemuan ini peneliti mencari solusi untuk lebih meningkatkan minat belajar peserta didik. Solusinya yang dihasilkan tersebut adalah peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan guru. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mempersiapkan pertanyaan pribadi. Guru membagi tugas masing-masing anggota kelompok, menetapkan ketua kelompok yang harus bertanggung jawab, anggota sebagai notulen dan ada juga yang bertugas

untuk mencatat kesimpulan. Kemudian untuk mencari alternatif pemecahan masalah guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mencari tempat yang nyaman untuk berdiskusi dan mencari jawaban tugas kelompok.

Guru meminta untuk semua anggota kelompok untuk menganalisis solusi masalah kelompok dengan mencatat jawaban masing-masing di buku kemudian di kumpulkan ketua kelompok. Peserta didik diminta untuk mendengarkan setiap kelompok yang presentase dan menyiapkan tanggapan kelompok. Guru meminta peserta didik untuk saling memberikan pendapatnya saat diskusi kelompok berlangsung, dengan mencatat temuan atau jawaban yang di dapatkannya di buku masing-masing. Peserta didik diminta untuk lebih mengamati alam sekitar dengan contoh-contoh yang ada disekitar sekolah. Peserta didik diminta untuk mencatat kesimpulan pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup.



**Gambar 4.1**  
**Makhluk hidup bernafas**



**Gambar 4.2**  
**Makhluk hidup peka terhadap ransangan**



**Gambar 4.3**  
**Makhluk hidup tumbuh**



**Gambar 4.5**  
**Makhluk hidup berkembang biak**



**Gambar 4.5**  
**Makhluk hidup tumbuh dan berkembang**

#### **Kegiatan Awal (10 menit)**

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, meminta ketua atau salah satu orang peserta didik untuk memimpin doa, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik. Langkah berikutnya adalah sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu bertanya pada peserta didik “siapa yang masih ingat apa contoh ciri-ciri makhluk hidup?”. Tidak bosan guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik yaitu peserta didik dapat menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan ciri-ciri makhluk hidup.

#### **Kegiatan Inti (50 menit)**

Pada kegiatan inti siklus I pertemuan II, pertama guru mengajak siswa dengan tertib menuju keluar kelas. Kemudian guru menjelaskan sekitar materi pembelajaran tentang ciri-ciri makhluk hidup. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru. Guru menyiapkan meminta peserta didik

untuk menyiapkan pertanyaan. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang hal yang belum di pahami. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. Guru membagi tugas setiap anggota kelompok ada yang sebagai yang bertugas sebagai ketua kelompok yang bertanggung jawab untuk mengkondusifkan diskusi, ada yang bertugas sebagai notulen dan menyiapkan kesimpulan. Guru menyiapkan alternatif untuk diskusi kelompok. Peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam diskusi kelompok. Guru menunjukkan fenomena disekitar peserta didik berkaitan dengan materi ciri-ciri makhluk hidup. Peserta didik diminta untuk aktif dalam berdiskusi dengan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang maju ke depan. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.

#### **Kegiatan Penutup (10 menit)**

Akhir pertemuan II siklus I ini dengan bimbingan guru, peserta didik dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran, setelah itu guru meminta ketua kelas atau salah satu peserta didik untuk membacakan doa penutupan pembelajaran dan guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.



**c. Pengamatan (*Observation*)**

Pada pertemuan II siklus I ini sama dengan pertemuan sebelumnya yang bertindak sebagai observer adalah peneliti. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*, guru dapat membantu perkembangan minat peserta didik yang dinilai dari minat peserta didik pada setiap indikator. Adapun hasil analisis dari hasil observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus I pertemuan II ini hanya 15 item yang terlaksana dengan baik.

Adapun 5 item yang belum terlaksana yaitu:(1) Peserta didik tidak memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru(2) peserta didik tidak tertib dalam melaksanakan diskusi kelompok, (3)Peserta didik tidak mencari alternatif pemecahan masalah,(4) Peserta didik tidak menganalisis solusi pemecahan masalah diskusi kelompok,(5) Peserta didik tidak saling memberikan tanggapan terhadap persentase kelompok.

Kemudian untuk hasil observasi peserta didik pada pertemuan II siklus I ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik setiap indikator minat belajar pada materi ciri-ciri makhluk hidup mengalami peningkatan. Meskipun peningkatan pada setiap indikator belum maksimal tetapi adanya peningkatan pada setiap pertemuan menandakan

bahwa metode *outdoor study* dapat diterapkan pada materi ciri-ciri makhluk hidup.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Angket Berdasarkan Indikator Minat**  
**Pembelajaran Siklus I**

No.	Indikator Minat	Persentase Peserta didik
1.	Keinginan Peserta Didik	69,79%
2.	Rasa Senang	68,12%
3.	Pengetahuan Peserta Didik	71,25%
4.	Kebiasaan Peserta Didik	67%
5.	Perhatian dan Ketertarikan Peserta Didik	66,88%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik aspek keinginan peserta didik sebanyak 69,79% aspek ini masih di nilai cukup keterbatasan aspek keinginan peserta didik ini terlihat saat siklus I peserta didik masih bingung dalam metode pembelajaran dan peserta didik masih menyesuaikan diri dengan guru. Aspek rasa senang sebanyak 68,12% aspek ini masih dinilai cukup, permasalahan dari aspek ini karena pada pembelajaran di siklus I peserta didik masih kurang senang karena pembelajaran di lakukan masih kurang dipahami oleh peserta didik. Aspek pengetahuan peserta didik sebanyak 71,25% aspek ini masih dinilai cukup, permasalahan dari aspek ini karena peserta didik masih kurang dalam pengetahuan dan masih banyak peserta didik yang belum memahami materi, Aspek kebiasaan peserta didik 67%

aspek ini masih dinilai cukup, permasalahan dari aspek ini karena peserta didik masih terbiasa belajar di dalam ruangan dan mereka belum terbiasa belajar diluar kelas. Aspek perhatian dan ketertarikan peserta didik sebanyak 66,88% aspek ini masih dinilai cukup, permasalahan pada aspek ini peserta didik kurang memperhatikan guru dan belum memfokuskan pada penjelasan guru.

**d. Perenungan (*Reflection*)**

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus II. Adapun hasil analisis dari hasil observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus I pertemuan II ini hanya 15 item yang terlaksana dengan presentase 75% termasuk dalam kategori baik.

Adapun 5 item yang belum terlaksana yaitu:(1) Peserta didik tidak memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru penyebabnya karena peserta didik sering diam dan tidak mendengarkan penjelasan dari guru.(2) Peserta didik tidak tertib dalam melaksanakan diskusi kelompok penyebabnya karena peserta didik sering bermain dan bercanda dengan temannya, dan mengharapakan temannya yang mengerjakan tugas kelompok. (3) Peserta didik tidak mencari alternatif pemecahan masalah karena peserta didik tidak memiliki

kreatifitas mencari jawaban lain selain yang dijelaskan oleh guru.(4) Peserta didik tidak menganalisis solusi pemecahan masalah diskusi kelompok karena peserta didik hanya monoton pada satu pendapat saja tanpa memberikan pendapat yang baru.(5) Peserta didik tidak saling memberikan tanggapan terhadap persentase kelompok karena peserta didik tidak berani memberikan tanggapan kepada kelompok lain.

### **3. Siklus II**

#### **Siklus II Pertemuan I**

##### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus I, diantaranya adalah pada pertemuan I dan II siklus I peserta didik tidak memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Peserta didik tidak tertib dalam melaksanakan diskusi kelompok. Peserta didik tidak mencari alternatif pemecahan masalah. Peserta didik tidak saling memberikan tanggapan. Adapun siklus II untuk lebih meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap ciri-ciri makhluk hidup serta mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui metode *outdoor study*.
- 2) Mempersiapkan Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

dengan materi ciri-ciri makhluk hidup supaya pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.

- 3) Mempersiapkan bahan atau materi ciri-ciri makhluk hidup yaitu dengan membawa peserta didik berinteraksi dengan alam secara langsung.
- 4) Menyiapkan lembar observasi metode *outdoor study*.

**b. Tindakan (*Action*)**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I ini, tindakan pertama dilakukan pada hari Jumat pada tanggal 16 Juni 2023 dimulai dari pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan  $2 \times 35$  menit dengan materi yang tetap yaitu materi ciri-ciri makhluk hidup.

Pertemuan ini peneliti mencari solusi untuk lebih meningkatkan minat belajar peserta didik. Solusinya yang dihasilkan tersebut adalah peserta didik diminta untuk lebih fokus mendengarkan penjelasan dari guru. Peserta didik dibagi dalam kelompok baru yang berbeda dari siklus I, kemudian diminta untuk tertib dalam berdiskusi dengan cara guru membagi tugas setiap anggota kelompok yaitu menetapkan ketua kelompok yang harus bertanggung jawab, ada sebagai notulen dan yang mencatat kesimpulan. Kemudian setiap kelompok di berikan kebebasan untuk mencari tempat yang nyaman untuk berdiskusi guna untuk mendapatkan alternatif

permasalahan setiap kelompok. Guru meminta untuk semua anggota kelompok untuk menganalisis solusi masalah kelompok dengan mencatat jawaban masing-masing di buku kemudian di kumpulkan ketua kelompok. Peserta didik diminta secara bergiliran untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang persentase.

Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dari rencana tersebut guru melakukan tindakan sebanyak 2 × pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan lebih diperbaiki dan memfokuskan pada peserta didik yang kurang aktif sebelumnya akan diperbaiki pada siklus II ini.

### **Kegiatan Awal (10 menit)**

Materi pembelajaran diajarkan dengan menerapkan metode *outdoor study*. Penggunaan metode ini bertujuan agar peserta didik lebih mampu mengikuti pembelajaran dengan penggunaan metode *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik. Guru meminta ketua kelas atau salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama. Guru memeriksa kerapian dan kebersihan kelas

peserta didik dan melakukan pengabsenan. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat lagi dalam proses pembelajaran. Guru menyampaikan tata cara pembelajaran menggunakan metode *outdoor study*.

### **Kegiatan Inti (50 menit)**

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan I ini, pertama guru mengajak peserta didik dengan tertib menuju keluar kelas. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif pada siklus I agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal penting tentang materi ciri-ciri makhluk hidup. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya mengenai ciri-ciri makhluk hidup, Kemudian guru meminta setiap peserta didik menjawab pertanyaan dari guru, Kemudian guru membagi peserta didik ke dalam 3 kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok, peserta didik membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh guru tersebut. Kemudian peserta didik mengamati alam sekitarnya. Peserta didik berdiskusi dengan tertib dan mencatat temuannya dalam sebuah kertas. Guru meningkatkan pengawasan dan memandu diskusi, membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru memberikan waktu untuk peserta didik untuk berdiskusi

dan mengamati makhluk hidup yang ada disekitar sekolah. Guru membantu peserta didik mencari solusi masalah kelompok. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya ke depan. Kemudian guru meminta setiap kelompok untuk mempersiapkan pertanyaan dan tanggapan untuk kelompok yang persentase. Kemudian yang persentase ke depan secara bergantian sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama. Terakhir guru meminta peserta didik secara individu membacakan kesimpulan materi ciri-ciri makhluk hidup yang dipahaminya.

#### **Kegiatan Penutupan (10 menit)**

Pada akhir siklus II ini guru memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya hal-hal yang belum jelas. Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi yang sudah dipelajari. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa penutup pembelajaran. Guru mengucapkan salam penutup.

#### **c. Pengamatan (*Observation*)**

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi ciri-ciri makhluk hidup dengan penerapan metode *outdoor study* sebagai media pembelajaran pada siklus II pertemuan I ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul minat yang lebih besar dibandingkan



siklus I.

Adapun hasil analisis dari observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus II pertemuan I ini hanya 17 item yang terlaksana dengan baik. Adapun 3 item yang belum terlaksana dengan baik yaitu: (1) Peserta didik tidak tertib melaksanakan diskusi kelompok. (2) Peserta didik tidak mencari alternatif pemecahan masalah diskusi kelompok. (3) Peserta didik tidak menganalisis solusi pemecahan masalah hasil diskusi kelompok.

Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam siklus II ini untuk memastikan apakah minat peserta didik dalam proses pembelajaran benar-benar meningkat.

#### **d. Perenungan (*Reflection*)**

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada pertemuan II. Selama penelitian berlangsung untuk siklus II sudah berjalan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, hampir semua peserta didik sudah terlibat secara langsung dengan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hasil analisis dari observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus II pertemuan I ini

hanya 17 item yang terlaksana dengan baik .

Adapun 3 item yang belum terlaksana dengan baik yaitu:

(1) peserta didik tidak tertib melaksanakan diskusi kelompok karena masih ada anggota kelompok yang tidak ikut mengeluarkan pendapatnya saat diskusi berlangsung dan masih bercanda dengan anggota kelompok lainnya. (2) Peserta didik tidak mencari alternatif pemecahan masalah diskusi kelompok penyebabnya karena peserta didik hanya terpaku pada pengetahuan awalnya tanpa ada usaha untuk mencari alternatif jawab yang lain. (3) Peserta didik tidak menganalisis solusi pemecahan masalah hasil diskusi kelompok karena peserta didik mengharapkan jawaban dikerjakan oleh teman sekelompoknya.

## **Siklus II Pertemuan II**

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan masalah yang terjadi pada pertemuan I, peserta didik tidak tertib melaksanakan diskusi kelompok. Peserta didik tidak mencari alternatif pemecahan masalah diskusi kelompok. Peserta didik tidak menganalisis solusi pemecahan masalah hasil diskusi kelompok. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II pertemuan II untuk lebih meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap materi ciri-ciri makhluk

hidup serta minat peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II pertemuan II adalah:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran melalui metode *outdoor study*.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi ciri-ciri makhluk hidup supaya pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 3) Mempersiapkan bahan atau materi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan cara berinteraksi secara langsung dengan alam sekitar sekolah.
- 4) Menyiapkan lembar observasi metode *outdoor study*.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk peserta didik.
- 6) Menyiapkan angket.

#### **b. Tindakan (*Action*)**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II ini. Tindakan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 17 Juni 2023 dimulai dari pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan  $2 \times 35$  menit dengan materi ciri-ciri makhluk hidup.

Pertemuan ini peneliti mencari solusi untuk lebih meningkatkan minat belajar peserta didik. Solusinya yang dihasilkan tersebut adalah peserta didik diminta untuk lebih

fokus mendengarkan penjelasan dari guru. Peserta didik dibagi dalam kelompok baru yang berbeda dari siklus I, kemudian diminta untuk tertib dalam berdiskusi dengan cara guru membagi tugas setiap anggota kelompok yaitu menetapkan ketua kelompok yang harus bertanggung jawab, ada sebagai notulen dan yang mencatat kesimpulan. Kemudian setiap kelompok di berikan kebebasan untuk mencari tempat yang nyaman untuk berdiskusi guna untuk mendapatkan alternatif permasalahan setiap kelompok. Guru meminta untuk semua anggota kelompok untuk menganalisis solusi masalah kelompok dengan mencatat jawaban masing-masing di buku kemudian di kumpulkan ketua kelompok.

Melalui penggunaan media alam yang relevan dan metode pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan mampu lebih memahami materi ciri-ciri makhluk hidup. Guru melakukan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. Dari rencana tersebut guru melakukan tindakan sebanyak 2× pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan dan peserta didik yang kurang aktif pada siklus I akan lebih diperbaiki dan difokuskan pada siklus II ini.

**Kegiatan Awal (10 menit)**

Materi pelajaran diajarkan dengan penerapan metode *outdoor study*. Penggunaan metode ini bertujuan supaya peserta didik lebih mampu dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan metode *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup. kelas dibuka dengan salam dan menanyakan kabar. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama. Guru memeriksa kehadiran peserta didik atau absensi. Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study*.

**Kegiatan Inti (50 menit)**

Pada kegiatan inti siklus II pertemuan II ini, pertama guru mengajak peserta didik dengan tertib menuju luar kelas. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang masih kurang aktif pada siklus I, peserta didik mendengarkan penjelasan dan mencatat materi tentang ciri-ciri makhluk hidup. Kemudian peserta didik bertanya mengenai ciri-ciri makhluk hidup dan guru menjawab dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta didik. Kemudian guru membagi peserta didik ke dalam 3 kelompok yang berisi 6 orang dalam satu kelompok, peserta didik membentuk lingkaran kelompok dengan teman yang telah dibagikan oleh guru tersebut. Kemudian peserta didik di pantau agar dengan tertib berdiskusi.

Kemudian guru memberikan beberapa contoh ciri-ciri makhluk hidup yang ada disekitar sekolah dan mengamati ciri-ciri yang ada , peserta didik menyampaikan pendapat atau idenya masing-masing, peserta didik mencari alternatif pemecahan masalah dengan bertanya kepada guru dan mencari ciri-ciri makhluk hidup dengan semua anggota kelompok, kemudian setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya, kemudian kelompok lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang maju, setelah pertanyaan disampaikan oleh kelompok lain maka kelompok yang maju akan menjawab pertanyaan tersebut dengan bergiliran masing-masing yang persentasi. Kemudian yang kelompok presentasi ke depan dengan secara bergantian sampai semua kelompok maju ke depan dengan hal yang sama. Terakhir guru meminta peserta didik secara bergantian untuk menyimpulkan hasil diskusi dari materi pembelajaran tersebut. Kemudian guru akan menyimpulkan kembali materi ciri-ciri makhluk hidup.

#### **Kegiatan Penutup (10 menit)**

Pada akhir siklus II pertemuan II ini guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa.Guru mengucapkan salam penutup.

### c. Pengamatan (*Observation*)

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi ciri-ciri makhluk hidup dengan penerapan metode *outdoor study* sebagai media pembelajaran pada siklus II pertemuan II ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I.

Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus II pertemuan II ini hanya 18 item yang terlaksana dengan baik dan 2 item yang belum terlaksana yaitu: (1) Peserta didik masih kurang tertib dalam berdiskusi karena masih suka bercanda dan bertingkah main-main karena berada di alam terbuka pada saat diskusi dilakukan,(2) kemudian peserta didik tidak mencari alternatif pemecahan masalah saat diskusi kelompok.

Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II ini ternyata mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dilihat dari angket dan lembar observasi sudah terlaksanakan semua pada akhir siklus ini.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Angket Berdasarkan Indikator Minat**  
**Pembelajaran Siklus II**

No.	Indikator Minat	Persentase Peserta didik
1.	Keinginan Peserta Didik	94,75%
2.	Rasa Senang	92,81%
3.	Pengetahuan Peserta Didik	97,08%
4.	Kebiasaan Peserta Didik	92,75%
5.	Perhatian dan Ketertarikan Peserta Didik	93,75%

tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik aspek keinginan peserta didik sebanyak 94,75% dinilai sangat baik, pada siklus II ini keinginan peserta didik dinilai meningkat darinsiklus I pada aspek ini keinginan belajar peserta didik meningkat dan minat belajar peserta didik sangat meningkat. Rasa senang sebanyak 92,81% dinilai sangat baik peserta didik senang belajar di luar kelas dan lebih memudahkan mereka untuk berinteragsi secara langsung dengan alam. Pengetahuan peserta didik sebanyak 97,08% dinilai sangat baik dengan diterapkannya metode outdoor study peserta didik semakin memahami materi ciri-ciri makhluk hidup dan menambah pengetahuan peserta didik. Kebiasaan peserta didik sebanyak 92,75% dinilai sangat baik karena pada siklus II ini peserta didik semakin terbiasa belajar di luar kelas dan minat belajar semakin meningkat. Perhatian



dan ketertarikan peserta didik sebanyak 93,75% dinilai sangat baik karena peserta didik semakin terfokus dan tertarik dalam belajar. Pada pernyataan tersebut peserta didik terlibat dalam pembelajaran dengan baik dan mengalami peningkatan minat belajar.

#### **d. Perenungan (*Reflection*)**

Selama peneliti berlangsung, untuk siklus II sudah berjalan dengan lancar dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar peserta didik sudah terlibat langsung dengan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik banyak yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Peserta didik banyak yang aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya serta menyelesaikannya dan segi minat belajar peserta didik tidak terlihat rasa malas saat pembelajaran berlangsung, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Jika ada peserta didik yang belum mengerti sudah tidak ragu-ragu untuk bertanya pada guru.

Peneliti merasa puas karena proses pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan. Hal ini disebabkan karena metode pembelajaran dapat memunculkan keingintahuan peserta didik pada materi ciri-ciri makhluk hidup, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai karena

dengan menggunakan metode *outdoor study*, peserta didik mampu meningkatkan minat untuk belajar pada saat belajar di luar kelas. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *outdoor study* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA/2materi ciri-ciri makhluk hidup dikelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan.

Pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas 12 peserta didik dari 19 orang peserta didik dengan persentase ketuntasan belajarnya adalah 63,15%, pada siklus II jumlah peserta didik yang tuntas bertambah menjadi 18 peserta didik dari 19 orang peserta didik dengan persentase ketuntasan belajarnya adalah 94,73%. Nilai yang tuntas dicapai sesuai dengan nilai ketentuan angket 76%.

Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus II pertemuan II ini hanya 18 item yang terlaksana dengan baik dan 2 item yang belum terlaksana yaitu: (1) Peserta didik masih kurang tertib dalam berdiskusi karena masih suka bercanda pada saat diskusi dilakukan, (2) Kemudian peserta didik tidak mencari alternatif pemecahan masalah saat diskusi kelompok.

## B. Pembahasan

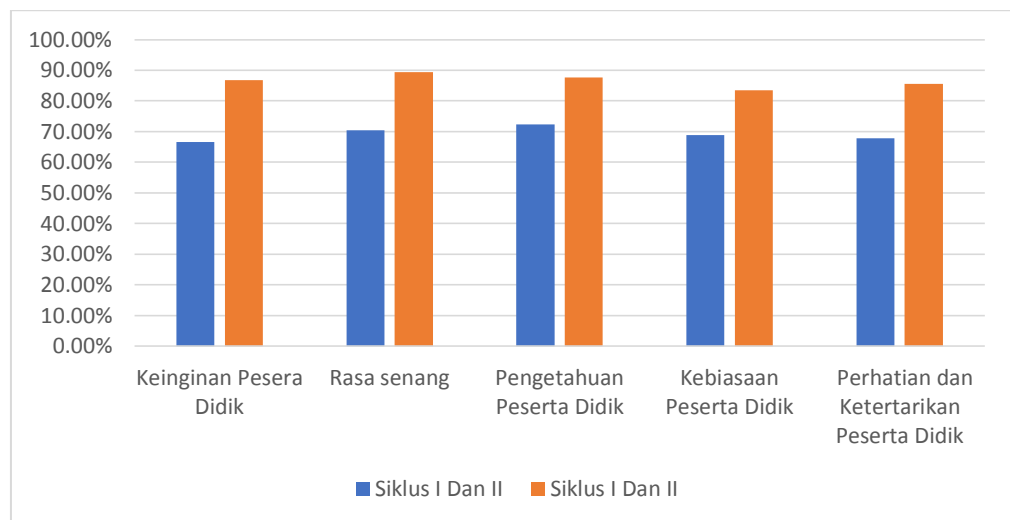
Hasil rekapitulasi tentang minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan metode *outdoor study* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Perbandingan Rekapitulasi Minat Belajar Peserta didik Berdasarkan Indikator Minat Belajar Pada Siklus I dan II**

Aspek	Siklus I Dan II	
	Siklus I	Siklus II
Keinginan Peserta Didik	(69,79%)	(94,75%)
Rasa senang	(68,12%)	(92,81%)
Pengetahuan Peserta Didik	(71,25%)	(97,08%)
Kebiasaan Peserta Didik	(67%)	(92,75%)
Perhatian dan Ketertarikan Peserta Didik	(66,88%)	(93,75%)

Dari minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* secara umum meningkatkan minat belajar. Hal ini terlihat pada siklus I minat belajar peserta didik aspek keinginan peserta didik sebanyak 69,79% dengan kriteria cukup, sedangkan dari jumlah peserta didik pada siklus II mencapai 94,75% dengan kriteria sangat baik. Pada aspek rasa senang peserta didik siklus I sebanyak 68,12% dengan kriteria cukup, sedangkan dari jumlah peserta didik pada siklus II mencapai 92,81% dengan kriteria sangat baik. Pada aspek pengetahuan peserta didik siklus I sebanyak 71,25% dengan kriteria cukup, sedangkan dari jumlah peserta didik pada siklus II

mencapai 97,08% dengan kriteria sangat baik. Pada aspek kebiasaan peserta didik pada siklus I 67% dengan kriteria cukup, sedangkan dari jumlah peserta didik pada siklus II mencapai 92,75% dengan kriteria baik. Pada aspek perhatian dan ketertarikan peserta didik siklus I sebanyak 66,88% dengan kriteria cukup, sedangkan dari jumlah peserta didik pada siklus II yang mencapai 93,75% dengan kriteria sangat baik. . Peningkatan minat berdasarkan angket pada setiap siklus dapat ditunjukkan pada gambar diagram berikut:



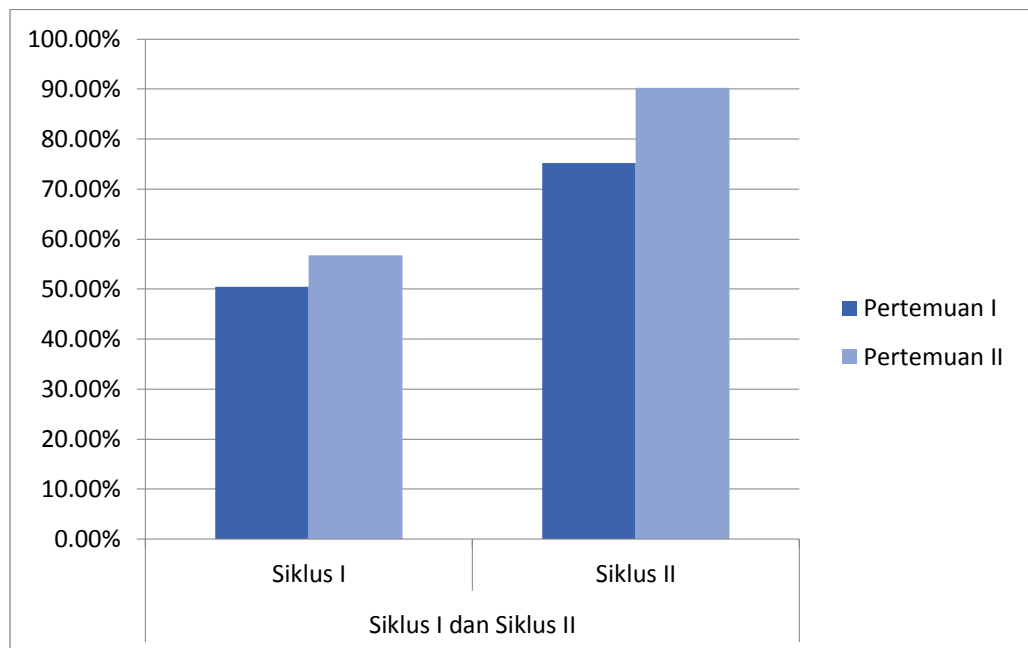
**Gambar 4.6**  
**Diagram Batang Hasil Lembar Angket Minat Belajar Peserta Didik**

Pada diagram batang di atas dapat kita lihat bahwa lembar angket minat belajar peserta didik dapat meningkat. Hal ini diperoleh dari data angket yang telah disebar dan diisi oleh masing-masing peserta didik.

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Metode *Outdoor Study* Setiap Pertemuan Pada Siklus I dan Siklus II**

Aspek	Siklus I dan Siklus II	
	Siklus I	Siklus II
Pertemuan I	50,5%	75,2%
Pertemuan II	56,8%	90,2%

Dari lembar observasi yang akan dilaksanakan ada 20 item selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor study* secara umum yang terlaksanakan setiap pertemuan semakin meningkat. Hal ini terlihat pada siklus I pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana dengan persentase 50,5%, kemudian pada siklus I pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana dengan persentase 56,8%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana lebih meningkat dari pada siklus sebelumnya dengan persentase 75,2%, kemudian pada siklus II pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi siswa yang terlaksana dengan persentase 90,2%. Peningkatan yang terlaksanakan dari 20 item dalam lembar observasi Peserta didik pada setiap pertemuan dapat ditunjukkan pada gambar diagram berikut:



**Gambar 4.7**  
**Diagram Batang Hasil Lembar Observasi Metode *Outdoor Study***

Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Hana Indah Kurniawati, dengan judul: Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Taji Tahun Ajaran 2014/2015. Setelah dilakukan penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan menjadi 87,50%. Sedangkan aktivitas belajar siswa dalam diskusi kelompok meningkat menjadi 90,62%. Dan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran meningkat menjadi 87,50%. Untuk hasil belajar juga mengalami peningkatan, peningkatan terjadi dari 6 siswa atau 37,50% yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  sebelum pra siklus meningkat menjadi 14

siswa atau 87,50% yang mendapatkan nilai  $\geq 70$ , dan hal ini berarti memenuhi KKM.<sup>38</sup>

Selain itu, Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Mainah S.Pd dengan judul : Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Ciri-ciri Mahluk Hidup Kelas III SDN Semalang Kecamatan Kopang tahun ajaran 2016/2017. Peningkatan proses pembelajaran pada siklus I yang ketuntasan klasikalnya mencapai 68,18% meningkat menjadi 86,36% pada proses pembelajaran pada siklus II. Peningkatan hasil belajar atau pencapaian kompetensi dasar dapat dilihat dari pencapaian 3,17 pada siklus I meningkat menjadi 3,67 pada siklus II.<sup>39</sup>

Bersadarkan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan penerapan metode *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dengan persentasi peserta didik 75% pada siklus I dan persentasi peserta didik yang tuntas 90% pada siklus II. Sejalan dengan hipotesis penelitian pada BAB II bahwa penerapan metode *outdoor study* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan. Demikian hipotesis penelitian tersebut diterima.

---

<sup>38</sup> Hana Indah Kurniawati," Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Taji Tahun Ajaran 2014/2015,( skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta),hlm.10.

<sup>39</sup> Mainah S.Pd," Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Ciri-ciri Mahluk Hidup Kelas III SDN Semalang Kecamatan Kopang tahun ajaran 2016/2017.hlm.11

### C. Keterbatasan Penelitian

Ketika melaksanakan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya:

- 1) Keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan. Hal ini menyebabkan pelaksanaan evaluasi individu oleh peneliti menjadi terbatas sehingga guru kurang dapat memaksimalkan pelajaran atas materi yang telah dipelajari.
- 2) Pada saat awal pembelajaran peserta didik belum terbiasa dengan menggunakan metode *outdoor study* sehingga pada proses pembelajaran ada peserta didik secara individual yang masih kurang paham.
- 3) Adanya kesulitan dalam membimbing peserta didik melakukan diskusi kelompok sehingga proses berjalannya diskusi menjadi kurang efektif.
- 4) Kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik saat mengajak keluar kelas.
- 5) Pada saat berdiskusi dengan teman sekelompoknya peserta didik tidak kondusif dalam berdiskusi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dalam proses penerapan metode *outdoor study* pada materi ciri-ciri makhluk hidup gambaran minat belajar peserta didik pada siklus I masih rendah yaitu 56,8% sehingga perlu adanya pendalaman mengenai pelajaran yang diajarkan. Masih banyak peserta didik yang takut dan segan terhadap guru karena mereka belum mengenali dan belum bisa menyesuaikan diri.
2. Setelah penerapan metode *outdoor study* pada siklus II peserta didik mulai mengerti dan faham mengenai pelajaran yang diajarkan oleh guru. Peserta didik mulai aktif berbicara dan bertanya kepada guru dan sesekali membantu temannya yang kurang mengerti tentang materi yang diajarkan. Dalam pertemuan siklus II sudah mengalami peningkatan dengan persentase 90,2%, Peserta didik terlihat sangat aktif dan berminat dalam pembelajaran. Hal ini membuat suasana pembelajaran semakin aktif, akan tetapi sesekali guru menertibkan suasana belajar agar lebih kondusif.
3. Gambaran minat belajar peserta didik pada siklus I dan II sangat jelas terlihat adanya peningkatan. Banyaknya peserta didik yang sering bertanya dan menyampaikan pendapat karena adanya stimulus dan respon dari guru dan peserta didik. Pada siklus I dengan persentase 56,8%. Dan pada siklus II dengan persentase 90,2%. Dengan demikian gambaran minat belajar pada siklus I dan siklus II meningkat.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Pada penelitian selanjutnya, peneliti sebaiknya memperhitungkan jumlah kelompok yang akan dibentuk dalam pelaksanaan pembelajaran sebelum membuat tugas. Hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi keributan peserta didik pada setiap kelompok saat mengamati ciri-ciri makhluk hidup disekitarnya.
2. Penelitian selanjutnya, dapat menambahkan beberapa media atau memperbanyak contoh ciri-ciri makhluk hidup guna mengembangkan keaktifan peserta didik.
3. Penelitian selanjutnya, dapat menambahkan waktu dalam pembelajaran untuk lebih memfokuskan dalam pembelajaran materi ciri-ciri makhluk hidup.
4. Pada penelitian selanjutnya, dapat menggunakan metode ini pada kelas tinggi saja karena kalau untuk kelas rendah peserta didik masih sering bermain-main pada saat proses pembelajaran di luar kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror Abd. Rachman, *Psikologi Pendidikan*, ( Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 1993)
- Amri Elvianti, *Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Muhammadiyah Bangkinang Kabupaten Kampa Kurikulum*,(Jakarta: Ciputat Pers,2002)
- Anas, sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharun Hasan, “*Penelitian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah.*” MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 3. NO. 2, (18 September 2016).
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011).
- Drs.Syafрил,M.Pd, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*,(Kencana:2017)
- Faizah Nur *Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VII SMP Al-Mubarak Pondok Aren, Tangerang Selatan*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010)
- Fatimah, “*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di Kelas V SD N 10 Riau*”, Jurnal Kreatif Online 5, No. 4 (10 Maret 2015).
- Husamah, 2013. *Pembelajaran luar kelas outdoor learning*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Kompri, *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017).
- Kurniawati Hana Indah,” *Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Taji Tahun Ajaran 2014/2015*” ( skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Liulin Atik, “Penerapan Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Materi Pokok Logaritme Guna Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X A MAN Semarang 2” n.d., 64 31 Januari 2021, Pukul 11. 15 WIB.

Mainah. “Penerapan Metode Outdoor Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Ciri-ciri Mahluk Hidup Kelas III SDN Semalang Kecamatan Kopang tahun ajaran 2016/2017.

Maryana Rita. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.

M Ngalim Purwanto, MP., *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakaria, 2006)

M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*

Menurut Stinggins dan Semiawan di skripsi Ahsan Zuhdi, *Hubungan minat fotografi dengan motivasi bekerja pada anggota organisasi jhepret club Universitas Islam Negri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2012, [etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id),

Na’imi Muslimah, “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Bio-Entrepreneurship (BEP) Berbasis Eksperimen Terhadap Minat Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Materi Bioteknologi”

Nur Fauziah Siregar, *Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, Vol.8,No.02 Desember 2020

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016)

Riadi, Muchlisin.(2019). *Metode Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Study)*

Rositawaty, *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Pusat Perbukuan)

Shaleh Abdul Rahman dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam*, (Jakarta: Kencana. 2013).

- Suak Refflina, Irwan Said, And Yunus Kendek Paluin, “*Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Konsep Pesawat Sederhana Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SD Inpres 2 Langaleso,*” *Jurnal Kreatif Tadulako* 4, No. 6 (2016).
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015)
- Sulistiyanto Heri, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan Alam*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya 1997).
- Vera, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor study)*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Wasti Sriana, “*Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang.*,” *E-Journal Home Economic And Tourism* 2, No. 1 (2013).
- Wijaya Candra dan Syahrums, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Citapustaka, 2013).
- Wisnu Edi Wibowo,” *Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Outdoor Learning pada Siswa Kelas III SDN Mejing 2 Ambarketawang Gamping Sleman 2016/2017*.

## **Lampiran I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101503  
Hutatonga  
Kelas / Semester : III / 1  
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan  
Makhluk Hidup  
Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk  
Hidup  
Mata Pelajaran : IPA  
Pembelajaran :1  
Alokasi Waktu : 1 Hari

#### **A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan ciri-ciri makhluk hidup.
- KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis,dalam karya yang estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan

yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR (KD)IPA**

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
3.4	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.	3.4.1	Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
		3.4.2	Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.
2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami contoh ciri-ciri makhluk hidup dengan benar.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang ada disekitar sekolah.
4. Dengan mengamati alam sekitar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup beserta contohnya.

## **D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Trie Hartiti Retnowati, Dkk, Buku Guru dan Buku Siswa ,Tema 1: *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta :2018
- Lingkungan sekitar.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

## F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : *Outdoor Study*, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar.</li><li>• Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>• Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li><li>• Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan metode <i>outdoor study</i>.</li></ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengajak siswa dengan tertib menuju luar kelas.</li><li>• Guru menjelaskan sekitar materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang ciri-ciri makhluk hidup.</li><li>• Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.</li><li>• Siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.</li><li>• Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahaminya.</li><li>• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mempermudah pembelajaran.</li></ul>	50 Menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dituntun untuk menunjukkan beberapa macam jenis tumbuhan yang ada disekitar sekolah.</li> <li>• Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk siswa mengamati tumbuhan disekitar sekolah.</li> <li>• Siswa secara langsung mencatat ciri-ciri makhluk hidup yang ditemui dengan anggota kelompoknya.</li> <li>• Kemudian guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

## H. PENILAIN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan dalam sikap disiplin.

#### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik	Bentuk
--------	-----------	--------	--------

		<b>Penilaian</b>	<b>Instumen</b>
IPA	a. Rubrik Mengamati lingkungan.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal esai

## 2. Unjuk Kerja

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instumen</b>
IPA	a. Rubrik Mengamati gambar	Diskusi dan unjuk hasil	

## 3. Bentuk Instrumen Penilaian

### a. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Refleksi Guru:
----------------

Mengetahui  
Guru Wali Kelas

Tapanuli Selatan,  
Peneliti

2023

Yetti Landus Simangunsong S.Pd  
NIP.19700206 220003 2 003

Nadia Hariyani Silalahi  
NIM. 1920500115

**RENCANA PELAKSANAAN**

**PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**  
**Siklus I pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101503  
 Hutatonga  
 Kelas / Semester : III / 1  
 Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan  
 Makhluk Hidup  
 Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk  
 Hidup  
 Mata Pelajaran : IPA  
 Pembelajaran :1  
 Alokasi Waktu : 1 Hari

**I. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan ciri-ciri makhluk hidup.
- KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis,dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencermi perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**KOMPETENSI DASAR (KD)IPA**

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
3.4	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.	3.4.1	Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
		3.4.2	Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.

**J. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.
2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami contoh ciri-ciri makhluk hidup.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang ada disekitar sekolah.
4. Dengan mengamati alam sekitar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup beserta contohnya

**K. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- Trie Hartiti Retnowati, Dkk, Buku Guru dan Buku Siswa ,Tema 1: *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta :2018
- Lingkungan sekitar.

**L. MATERI PEMBELAJARAN**

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

**M. METODE PEMBELAJARAN**

- Metode : *Outdoor Study*, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

**N. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar.</li> <li>• Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li> <li>• Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li> <li>• Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan metode <i>outdoor study</i>.</li> </ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa dengan tertib menuju luar kelas.</li> <li>• Guru menjelaskan sekitar materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tentang ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>• Guru meminta setiap siswa menyiapkan pertanyaan pribadi.</li> <li>• Siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan guru.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahaminya.</li> <li>• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok untuk mempermudah pembelajaran saat berada diluar kelas.</li> <li>• Guru membagi tugas setiap anggota kelompok menetapkan ketua kelompok,notulen, dan mencatat kesimpulan.</li> </ul>	50 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diperbolehkan untuk mencari tempat yang nyaman untuk berdiskusi kelompok.</li> <li>• Guru meminta untuk semua anggota kelompok mencatat jawaban masing-masing di buku pribadi, kemudian disatukan oleh notulen kelompok.</li> <li>• Siswa mendengarkan setiap kelompok yang persentase dan menyiapkan tanggapan.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyiapkan pertanyaan dan tanggapan terhadap kelompok yang lain.</li> <li>• Siswa diminta untuk mencatat kesimpulan dari diskusi.</li> <li>• Kemudian guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	10 Menit

## O. PENILAIAN

### 4. Teknik Penilaian

#### c. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

#### d. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	a. Rubrik Mengamati lingkungan.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal esai

### 5. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	a. Rubrik Mengamati gambar	Diskusi dan unjuk hasil	

### 6. Bentuk Instrumen Penilaian

#### b. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Refleksi Guru:

Mengetahui  
Guru Wali Kelas

Tapanuli Selatan,  
Peneliti

2023

Yetti Landus Simangunsong S.Pd  
NIP.19700206 220003 2 003

Nadia Hariyani Silalahi  
NIM. 1920500115



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Siklus II pertemuan I**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101503  
Hutatonga  
Kelas / Semester : III / 1  
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan  
Makhluk Hidup  
Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk  
Hidup  
Mata Pelajaran : IPA  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 1 Hari

**P. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan ciri-ciri makhluk hidup.
- KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## Q. KOMPETENSI DASAR (KD)IPA

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>
3.4	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.	3.4.1	Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
		3.4.2	Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.

## R. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.
2. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami contoh ciri-ciri makhluk hidup.
3. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang ada disekitar sekolah.
4. Dengan mengamati alam sekitar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup beserta contohnya

## S. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Trie Hartiti Retnowati, Dkk, Buku Guru dan Buku Siswa ,Tema 1: *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta :2018
- Lingkungan sekitar.

## T. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

## U. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : *Outdoor Study*, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

## V. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar.</li><li>• Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>• Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.</li><li>• Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan metode <i>outdoor study</i>.</li></ul>	10 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengajak siswa dengan tertib menuju luar kelas.</li><li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siklus I agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran,serta memberikan semangat pada siswa yang sudah berhasil dalam pembelajaran di siklus I.</li><li>• Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan dengan tertib dan fokus.</li><li>• Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahaminya.</li><li>• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok yang berbeda dari kelompok sebelumnya.</li><li>• Guru membagi tugas setiap anggota</li></ul>	50 Menit

	<p>kelompok, dan menetapkan ketua kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok berdiskusi dan mencatat temuan nya di dalam buku.</li> <li>• Guru meningkatkan pengawasan agar diskusi dapat berjalan lebih baik dibandingkan siklus I. dan memberikan bantuan individual pada siswa yang mengalami masalah.</li> <li>• Guru memberikan kebebasan mencari tempat yang nyaman untuk berdiskusi.</li> <li>• Guru memberikan waktu untuk menganalisis solusi masalah kelompok dan mengamati alam sekitar.</li> <li>• Guru meningkatkan pengawasan dan memberikan bimbingan yang efektif agar siswa lebih memahami materi.</li> <li>• Kemudian guru meminta setiap kelompok memberikan tanggapan kepada kelompok yang persentase.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.</li> <li>• Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit

	• Guru mengucapkan salam.	
--	---------------------------	--

**W. PENILAIN**

**7. Teknik Penilaian**

**e. Penilaian Sikap**

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

**f. Penilaian Pengetahuan**

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	a. Rubrik Mengamati lingkungan.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal essai

**8. Unjuk Kerja**

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	a. Rubrik Mengamati gambar	Diskusi dan unjuk hasil	

**9. Bentuk Instrumen Penilaian**

**c. Jurnal Penilaian Sikap**

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Refleksi Guru:
----------------

Mengetahui  
Guru Wali Kelas

Tapanuli selatan,  
Peneliti

2023

Yetti Landus Simangunsong S.Pd  
NIP.19700206 220003 2 003

Nadia Hariyani Silalahi  
NIM. 1920500115

**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Siklus II pertemuan II**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101503  
Hutatonga  
Kelas / Semester : III / 1  
Tema : Pertumbuhan dan Perkembangan  
Makhluk Hidup  
Sub Tema : Ciri-ciri Makhluk  
Hidup  
Mata Pelajaran : IPA  
Pembelajaran : 1  
Alokasi Waktu : 1 Hari

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, peduli, tanggung jawab, santun, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan ciri-ciri makhluk hidup.
- KI 4:Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis,dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD)IPA

	Kompetensi Dasar		Indikator
3.4	Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.	3.4.1	Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.
		3.4.2	Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui Tanya jawab dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.
- b. Dengan melakukan praktikum yang dipimpin oleh guru, siswa dapat memahami contoh ciri-ciri makhluk hidup.
- c. Dengan praktik dan penjelasan guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang ada disekitar sekolah.
- d. Dengan mengamati alam sekitar dan penjelasan oleh guru, maka siswa dapat menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup beserta contohnya

## D. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Trie Hartiti Retnowati, Dkk, Buku Guru dan Buku Siswa, Tema 1: *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup*, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta :2018.
- Lingkungan sekitar.

## E. MATERI PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.



## F. METODE PEMBELAJARAN

- Metode : *Outdoor Study*, Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab.

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar.</li><li>• Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin oleh salah seorang siswa.</li><li>• Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas, mengabsen peserta didik.</li><li>• Guru menyampaikan tata cara pembelajaran dengan menggunakan metode <i>outdoor study</i>.</li></ul>	5 Menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengajak siswa dengan tertib menuju luar kelas.</li><li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran siklus I agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran,serta memberikan semangat pada siswa yang sudah berhasil dalam pembelajaran di siklus I.</li><li>• Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan.</li><li>• Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang hal</li></ul>	35 Menit

	<p>yang belum dipahaminya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok yang berbeda dari kelompok sebelumnya.</li> <li>• Guru membagi tugas setiap anggota kelompok dan menetapkan ketua kelompok, dan tugas sebagai notulen dan mencatat kesimpulan</li> <li>• Setiap siswa diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang kurang dipahaminya.</li> <li>• Guru menetapkan tempat yang nyaman bagi setiap kelompok untuk berdiskusi dan memberikan bantuan individual pada siswa yang mengalami masalah.</li> <li>• Guru meningkatkan pengawasan dan memberikan bimbingan yang efektif agar siswa lebih memahami materi.</li> <li>• Guru meminta setiap anggota kelompok berperan aktif dalam diskusi dan mencatat masing-masing temuannya di buku.</li> <li>• Kemudian guru meminta perwakilan kelompok secara bergantian maju kedepan untuk membacakan hasil temuannya.</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari.</li> </ul>	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran.</li> <li>• Guru mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

#### b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	a. Rubrik Mengamati lingkungan.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal esai

### 2. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
IPA	a. Rubrik Mengamati gambar	Diskusi dan unjuk hasil	

### 3. Bentuk Instrumen Penilaian

#### d. Jurnal Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Refleksi Guru:

Mengetahui  
Guru Wali Kelas

Tapanuli Selatan,  
Peneliti

2023

Yetti Landus Simangunsong S.Pd  
NIP.19700206 220003 2 003

Nadia Hariyani Silalahi  
NIM. 1920500115

## Lampiran II

### Lembar Observasi Guru

Nama : Nadia Hariyani Silalahi

Petunjukan : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

No	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengkondisikan peserta didik agar siap untuk mengikuti pembelajaran, serta mengecek kehadiran peserta didik.	√	
	2. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa sama-sama.	√	
	3. Guru memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.		√
	4. Guru memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan berlangsung dengan metode demonstrasi.	√	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		

	<p>5. Guru memberikan permasalahan yang hendak dipecahkan peserta didik.</p> <p>6. Guru memberikan penjelasan mengenai fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang hendak dipecahkan peserta didik.</p> <p>7. Guru menjawab pertanyaan peserta didik jika ada hal yang kurang jelas tentang permasalahan materi yang dipelajari.</p> <p>8. Guru memimpin pembagian kelompok.</p> <p>9. Guru membimbing peserta didik memahami permasalahan berdasarkan pengetahuan awal yang dimilikinya.</p> <p>10. Guru membimbing jalannya diskusi, mencari alternatif pemecahan masalah berdasarkan pengetahuan awal atau pengalaman yang memiliki masing-masing anggota kelompok.</p> <p>11. Guru membimbing peserta didik dalam menganalisis solusi pemecahan masalah hasil diskusi kelompok.</p> <p>12. Guru membimbing peserta didik menyusun hipotesis.</p> <p>13. Guru memperhatikan presentase hasil diskusi peserta didik.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p> <p>√</p>
	<p>14. Guru memfasilitasi peserta didik untuk saling memberikan tanggapan terhadap presentase antar kelompok.</p> <p>15. Guru membimbing peserta didik dalam menganalisis solusi pemecahan masalah hasil diskusi kelompok.</p> <p>16. Guru membimbing peserta didik menggabungkan antara materi dengan alam sekitar sekolah.</p> <p>17. Guru bersama peserta didik menyimpulkan jawaban berdasarkan hasil diskusi, pengamatan, masukan dan tanggapan dari kelompok lain.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
	<p>18. Guru dan peserta didik sama-sama melakukan evaluasi pembelajaran.</p> <p>19. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin do"ra penutup pembelajaran.</p> <p>20. Guru mengucapkan salam.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

### Lampiran III

#### Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik

**Nama** : Nadia Hariyani Silalahi

**Petunjuk** : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

No.	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Pendahuluan</b>		
	1. Peserta didik menjawab salam dari guru dan mendengarkan arahan dari guru. 2. Peserta didik dan guru sama-sama berdoa sebelum memulai pelajaran. 3. Peserta didik senang mendengarkan motivasi dan arahan dari guru. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai metode <i>Outdoor Study</i> .		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		

	<p>5. Peserta didik memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.</p> <p>6. Peserta didik mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.</p> <p>7. Peserta didik memberikan pertanyaan pada guru terkait hal yang kurang jelas tentang permasalahan materi yang dipelajari.</p> <p>8. Peserta didik membuat kelompok dengan arahan guru.</p> <p>9. Peserta didik dengan tertib melaksanakan diskusi kelompok.</p> <p>10. Peserta didik berdiskusi, mencari alternatif pemecahan masalah berdasarkan pengetahuan awal atau pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota kelompok.</p> <p>11. Peserta didik menganalisis solusi pemecahan masalah hasil diskusi kelompok.</p> <p>12. Peserta didik mengamati fenomena disekitarnya.</p> <p>13. Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>14. Peserta didik saling memberikan tanggapan terhadap presentase antar kelompok.</p> <p>15. Peserta didik aktif dalam memberikan pendapat kelompok..</p> <p>16. Peserta didik menggabungkan antara materi dengan alam sekitar sekolah.</p>		
	<p>17. Peserta didik bersama guru menyimpulkan jawaban berdasarkan hasil diskusi, percobaan, masukan dan tanggapan dari kelompok lain.</p>		
<b>C</b>	<b>Penutup</b>		
	<p>18. Peserta didik menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.</p> <p>19. Salah satu peserta didik memimpin doa untuk menutup pembelajaran.</p> <p>20. Peserta didik menjawab salam dari guru</p>		



## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri  
101503 Hutatonga Kelas/Semester : III/ Ganjil  
Pokok Bahasan : Ciri-ciri Makhluk Hidup  
Nama Validator : Yetti Landus Simangunsong, S.Pd  
Pekerjaan : Guru Wali Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi angket penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid                      3 = Valid  
2 = Kurang Valid                    4 = Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	<b>Format RPP</b>				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				

	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
<b>2</b>	<b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan Indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
<b>3</b>	<b>Bahasa</b>				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
<b>4</b>	<b>Waktu</b>				
	➤ Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
<b>5</b>	<b>Metode Sajian</b>				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
<b>6</b>	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi Pembelajaran				
<b>7</b>	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	➤ Penilaian umum terhadap angket penguasaan konsep				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi kecil

C= dapat digunakan dengan revisi besar

D= belum dapat digunakan

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Hutatonga, Juni 2023

Validator

**Yetti Landus Simangunsong, S.Pd**  
**NIP: 19700206 220003 2003**

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yetti Landus Simangunsong, S.Pd

Pekerjaan : Guru Wali Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap (RPP) penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* pada Siswa Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan”**

Yang disusun oleh :

Nama : Nadia Hariyani Silalahi

Nim : 1920500115

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes hasil belajar yang baik.

Hutatonga,  
Validator

Juni 2023

**Yetti Landus Simangunsong, S.Pd**  
**NIP: 19700206 220003 2003**

**LEMBAR VALIDASI**  
**BUTIR PERNYATAAN ANGKET MINAT BELAJAR**  
**PESERTADIDIK**

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 101503  
Hutatonga Singkuang Kelas/Semester : III/ Ganjil  
Pokok Bahasan : Ciri-ciri Makhluk Hidup  
Nama Validator : Yetti Landus Simangunsong,  
S.Pd  
Pekerjaan : Guru Wali Kelas III SD Negeri 101503

**A. Petunjuk**

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi angket, observasi dan RRP penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

**B. Skala penilaian**

1. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir observasi dan angket.

**C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek**

**Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa**

No.	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Item
1	Keinginan Peserta Didik	1, 7, 9, 14, 18, 20	6

2	Perasaan Senang	5, 11,12,13	4
3	Pengetahuan Peserta Didik	8, 10, 16	3
4	Kebiasaan Peserta Didik	2, 4, 6, 15, 19	5
5	Perhatian dan Ketertarikan Peserta Didik	3, 17	2
Jumlah			20

### Kisi-kisi Observasi Minat Belajar Siswa

No.	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Item
1	Keinginan Peserta Didik	5, 14	2
2	Perasaan Senang	3	1
3	Pengetahuan Peserta Didik	7, 9, 11,13,15,17, 18	7
4	Kebiasaan Peserta Didik	1, 2, 19, 20	4
5	Perhatian dan Ketertarikan Peserta Didik	4, 6, 8, 10, 12,16	6
Jumlah			20

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

#### D. Kesimpulan Hasil Penilaian

Secara umum observasi dan angket ini: (Mohon untuk melingkari nomor yang sesuai dengan kesimpulan yang ibu berikan)

1. Layak digunakan
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Hutatonga ,      Juni 2023  
Validator

**Yeti Landus Simangunsong,S.Pd**  
**NIP: 19700206 220003 2003**

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di

bawah ini:

Nama : Yetti Landus Simangunsong, S.Pd

Pekerjaan : Guru Wali Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap (Angket) penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Metode *Outdoor Study* pada Siswa Kelas III SD Negeri 101503 Hutatonga Kecamatan Angkola Muaratais Tapanuli Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nadia Hariyani Silalahi

Nim : 1920500115

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes hasil belajar yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2023 Validator

**Yetti Landus Simangunsong, S.Pd**  
**NIP: 19700206 220003 2003**

Lampiran IV

Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I

No.	Nama	Aspek yang Diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Halim Yusuf	√	√				√	√	√			√			√			√	√	√	√	11	55	Cukup Baik
2	Adib Izdihar Lubis		√	√			√	√	√		√		√	√	√	√			√		√	12	60	Baik
3	Adillah Rhafa Dalimunthe		√	√	√	√			√	√			√		√			√	√	√		11	55	Cukup Baik
4	Adina Rohimah	√		√	√		√	√		√		√					√		√			9	45	Cukup Baik
5	Ahmad Subki Alfairuz	√	√		√		√	√			√	√	√							√		9	45	Cukup Baik
6	Ainun Mardia Siregar	√	√	√	√	√	√				√					√		√	√	√	√	12	60	Baik
7	Alfan Azzkrhul Daulay	√	√				√		√	√			√	√				√	√	√		10	50	Cukup Baik
8	Arkhan Danis Ahmad		√	√			√	√			√				√		√		√		√	9	45	Cukup Baik
9	Assyifa Adzra Siregar	√	√	√	√	√						√		√		√		√		√		10	50	Cukup Baik
10	Bilqis Natasya	√	√				√		√		√							√	√	√	√	9	45	Cukup Baik
11	Faiz Al-ghiffari	√		√		√		√		√			√		√			√	√		√	10	50	Cukup Baik
12	Fayha Nada Zalfa Lubis	√	√	√	√			√			√			√			√	√	√	√	√	12	60	Baik
13	Muhammad Daniel		√		√		√		√		√				√		√		√		√	9	45	Cukup Baik
14	Renata Hidayah Hrp	√	√	√		√	√			√					√		√	√	√	√	√	12	60	Baik
15	Renita Hidayah Hrp	√	√	√		√	√			√		√				√		√	√	√	√	12	60	Baik
16	Wadhi Fatul Husna	√	√	√		√		√		√	√					√		√				9	45	Cukup Baik



17	Akhifa Naila	√	√		√	√			√			√	√		√			√			10	50	Cukup Baik
18	Muhammad Fadil	√			√			√	√					√				√	√	√	8	40	Cukup Baik
19	Isnina Jihan	√	√	√			√				√			√	√			√			8	40	Cukup Baik
	<b>Jumlah Total Nilai</b>																				<b>960</b>		
	<b>Rata-rata Kelas</b>																				<b>50.5</b>		
	<b>Kriteria</b>																					<b>Cukup Baik</b>	

### Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

No.	Nama	Aspek yang Diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Halim Yusuf	√	√	√			√	√	√			√			√			√	√	√	√	12	60	Baik
2	Adib Izdihar Lubis	√	√	√			√	√	√		√		√	√	√	√			√	√	√	14	70	Baik
3	Adillah Rhafa Dalimunthe		√	√	√	√			√	√			√		√			√	√	√	√	12	60	Baik
4	Adina Rohimah	√		√	√		√	√		√		√					√		√	√		10	50	Cukup Baik
5	Ahmad Subki Alfairuz	√	√		√		√	√			√	√	√							√	√	10	50	Cukup Baik
6	Ainun Mardia Siregar	√	√	√	√	√	√				√		√			√	√	√	√	√	√	14	70	Baik
7	Alfan Azzkrhul Daulay	√	√				√		√	√			√	√				√	√	√	√	11	55	Cukup Baik
8	Arkhan Danis Ahmad	√	√	√			√	√			√				√		√		√	√	√	10	50	Cukup Baik
9	Assyifa Adzra Siregar	√	√	√	√	√					√		√		√		√		√	√	√	11	55	Cukup Baik
10	Bilqis Natasya	√	√	√			√		√		√							√	√	√	√	10	50	Cukup Baik
11	Faiz Al-ghiffari	√		√		√		√		√			√		√			√	√	√	√	11	55	Cukup Baik
12	Fayha Nada Zalfa Lubis	√	√	√	√	√		√			√			√			√	√	√	√	√	13	65	Baik
13	Muhammad Daniel		√		√		√		√		√			√		√		√	√	√	√	10	50	Cukup Baik
14	Renata Hidayah Hrp	√	√	√	√	√	√			√		√		√		√	√	√	√	√	√	14	70	Baik
15	Renita Hidayah Hrp	√	√	√	√	√	√			√		√	√			√		√	√	√	√	14	70	Baik
16	Wadhi Fatul Husna	√	√	√		√		√		√	√					√		√	√			10	50	Cukup Baik

17	Akhifa Naila	√	√		√	√			√			√	√		√			√	√		√	11	55	Cukup Baik
18	Muhammad Fadil	√	√		√			√	√					√					√	√	√	9	45	Cukup Baik
19	Isnina Jihan	√	√	√			√				√			√	√			√	√	√	10	50	Cukup Baik	
	<b>Jumlah Total Nilai</b>																					<b>1.080</b>		
	<b>Rata-rata Kelas</b>																					<b>56,8</b>		
	<b>Kriteria</b>																					<b>Cukup Baik</b>		

### Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Nama	Aspek yang Diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Halim Yusuf	√	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√			√	√	√	√	15	75	Baik
2	Adib Izdihar Lubis	√	√	√	√		√	√	√		√		√	√	√	√		√	√	√	√	16	80	Baik
3	Adillah Rhafa Dalimunthe	√	√	√	√	√			√	√	√		√		√			√	√	√	√	14	70	Baik
4	Adina Rohimah	√	√	√	√		√	√		√		√				√	√	√	√	√	√	14	70	Baik
5	Ahmad Subki Alfairuz	√	√	√	√		√	√			√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	16	80	Baik Sekali
6	Ainun Mardia Siregar	√	√	√	√	√	√		√		√		√			√	√	√	√	√	√	15	75	Baik
7	Alfan Azzkrhul Daulay	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√		√		√	√	√	√	16	80	Baik Sekali
8	Arkhan Danis Ahmad	√	√	√	√	√	√	√			√	√			√		√	√	√	√	√	15	75	Baik
9	Assyifa Adzra Siregar	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√		√		√	√	√	√	16	80	Baik Sekali
10	Bilqis Natasya	√	√	√	√	√	√		√		√		√					√	√	√	√	13	65	Baik
11	Faiz Al-ghiffari	√	√	√	√	√		√		√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	16	80	Baik Sekali
12	Fayha Nada Zalfa Lubis	√	√	√	√	√	√	√			√		√	√			√	√	√	√	√	15	75	Baik
13	Muhammad Daniel	√	√	√	√		√		√		√			√	√		√	√	√	√	√	14	70	Baik
14	Renata Hidayah Hrp	√	√	√	√	√	√	√		√		√		√	√		√	√	√	√	√	16	80	Baik Sekali
15	Renita Hidayah Hrp	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	16	80	Baik Sekali
16	Wadhi Fatul Husna	√	√	√	√	√		√		√	√						√	√	√	√	√	13	65	Baik

17	Akhifa Naila	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	16	80	Baik Sekali	
18	Muhammad Fadil	√	√	√	√			√	√		√		√	√		√		√	√	√	√	14	70	Baik
19	Isnina Jihan	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√		√	√	√		√	√	√	16	80	Baik Sekali
	<b>Jumlah Total Nilai</b>																					<b>1.430</b>		
	<b>Rata-rata Kelas</b>																					<b>75,2</b>		
	<b>Kriteria</b>																					<b>Baik</b>		

### Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Nama	Aspek yang Diamati																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Halim Yusuf	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	18	90	Baik Sekali
2	Adib Izdihar Lubis	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	19	95	Baik Sekali
3	Adillah Rhafa Dalimunthe	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	19	95	Baik Sekali
4	Adina Rohimah	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	19	95	Baik Sekali
5	Ahmad Subki Alfairuz	√	√	√	√		√	√			√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	Baik Sekali
6	Ainun Mardia Siregar	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	19	95	Baik Sekali
7	Alfan Azzkrhul Daulay	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	18	90	Baik Sekali
8	Arkhan Danis Ahmad	√	√	√	√	√	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	17	85	Baik Sekali
9	Assyifa Adzra Siregar	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	Baik Sekali
10	Bilqis Natasya	√	√	√	√	√	√	√	√		√		√	√	√		√	√	√	√	√	17	85	Baik Sekali
11	Faiz Al-ghiffari	√	√	√	√	√		√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	17	85	Baik Sekali
12	Fayha Nada Zalfa Lubis	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	18	90	Baik Sekali
13	Muhammad Daniel	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	Baik Sekali
14	Renata Hidayah Hrp	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	19	95	Baik Sekali
15	Renita Hidayah Hrp	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	19	95	Baik Sekali
16	Wadhi Fatul Husna	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	17	85	Baik Sekali

17	Akhifa Naila	√	√	√	√	√	√		√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	18	90	Baik Sekali
18	Muhammad Fadil	√	√	√	√			√	√	√	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√	17	85	Baik Sekali
19	Isnina Jihan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√	√	√	19	95	Baik Sekali
	<b>Jumlah Total Nilai</b>																					<b>1.715</b>		
	<b>Rata-rata Kelas</b>																					<b>90,2</b>		
	<b>Kriteria</b>																					<b>Baik Sekali</b>		

## Lampiran V

### Lebar Angket Minat Belajar Peserta Didik

Nama :

Kelas :

Berikanlah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan!

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
2. Saya selalu mengulangi kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru				
3. Saya sangat tertarik dengan pembelajaran IPA				
4. Saya selalu bekerja keras dalam mengerjakan tugas				
5. Saya sangat senang pada pembelajaran ini karena belajar di luar ruangan.				
6. Saya selalu bertanya kepada guru atau teman tentang materi yang belum saya pahami.				
7. Setiap diberikan tugas saya langsung mengerjakannya.				
8. Tugas-tugas pada pembelajaran ini lebih mudah untuk dipahami karena berkaitan dengan alam secara langsung.				
9. Setelah jam istirahat saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku tentang alam bersama teman-teman				
10. Saat terjadi diskusi kelompok, saya selalu mengutarakan pendapat saya bersama teman kelompok.				
11. Saya lebih senang mengerjakan PR secara mandiri maupun berkelompok				



<p>12. Saya suka dengan soal maupun tugas yang menantang</p> <p>13. Saya lebih senang pembelajaran diluar kelas dan berdiskusi dalam kelompok</p> <p>14. Saya tertarik kepada proses pembelajaran yang diberikan.</p> <p>15. Saya tidak gugup dalam memberikan pendapat di depan teman-teman dan saat membacakan hasil diskusi</p> <p>16. Saya selalu berusaha mencari pemecahan soal dari berbagai sumber</p> <p>17. Jika ada pendapat dari kelompok lain yang berbeda, saya mampu mempertahankan pendapat yang dikemukakannya dengan alasan yang logis</p> <p>18. Ketika diberi tugas, saya berusaha dengan keras untuk mencari solusi dari permasalahan pembelajaran IPA</p> <p>19. Ketika terjadi kesulitan saat memecahkan soal, saya akan bertanya kepada guru</p> <p>20. Ketika ada waktu luang, saya mencoba mencari permasalahan untuk diselesaikan</p>				
--	--	--	--	--

**Lampiran VI**

**Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus I**

No.	Nama	No. Item																				Skor	Persentase	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		Np= (80/80)	
1	Abdul Halim Yusuf	4	2	3	2	4	4	2	4	1	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	61	76,25	Baik
2	Abid Izdihar Lubis	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	64	80	Baik
3	Adillah Rhafa Dalimunthe	2	4	4	3	4	2	1	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	58	72,5	Cukup
4	Adina Rohimah	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	62	77,5	Baik
5	Ahmad Subki Alfairuz	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	63	78,75	Baik
6	Ainun Mardia Siregar	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	64	80	Baik
7	Alfan Azzkrhul Daulay	3	2	4	1	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	4	2	2	55	68,75	Cukup
8	Arkhan Danis Ahmad	2	2	1	4	3	3	3	1	3	3	1	3	4	4	1	3	1	2	3	1	48	60	Cukup
9	Assyifa Adzra Siregar	1	1	2	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	47	58,75	Cukup
10	Bilqis Natasya	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62	77,5	Baik
11	Faiz Al-ghiffari	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	61	76,25	Baik
12	Fayha Nada Zalfa Lubis	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	4	64	80	Baik
13	Muhammad Daniel	4	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	61	76,25	Baik
14	Renata Hidayah Hrp	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	62	77,5	Baik
15	Renita Hidayah Hrp	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	4	61	76,25	Baik
16	Wadhi Fatul Husna	2	1	1	3	4	2	1	2	1	4	1	2	2	1	4	2	2	4	4	2	45	56,25	Cukup
17	Akhifa Naila	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	62	77,5	Baik



### Hasil Angket Minat Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Nama	No. Item																				Skor	Persentase	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		Np= (80/80)	
1	Abdul Halim Yusuf	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75	Sangat Baik
2	Adib Izdihar Lubis	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	Sangat Baik
3	Adillah Rhafa Dalimunthe	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	Sangat Baik
4	Adina Rohimah	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	Sangat Baik
5	Ahmad Subki Alfairuz	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	Sangat Baik
6	Ainun Mardia Siregar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	Sangat Baik
7	Alfan Azzkrhul Daulay	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	Sangat Baik
8	Arkhan Danis Ahmad	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	Sangat Baik
9	Assyifa Adzra Siregar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	Sangat Baik
10	Bilqis Natasya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	Sangat Baik
11	Faiz Al-ghiffari	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	Sangat Baik
12	Fayha Nada Zalfa Lubis	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	Sangat Baik
13	Muhammad Daniel	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	Sangat Baik
14	Renata Hidayah Hrp	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	Sangat Baik

15	Renita Hidayah Hrp	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	Sangat Baik
16	Wadhi Fatul Husna	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75	Sangat Baik
17	Akhifa Naila	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	98,75	Sangat Baik
18	Muhammad Fadil	4	2	3	2	1	3	1	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	60	75	Cukup
19	Isnina Jihan	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	97,5	Sangat Baik
	<b>Jumlah Total Nilai</b>																					<b>1.485</b>			
	<b>Rata-rata Kelas</b>																					<b>78,18</b>			
	<b>Kriteria</b>																							<b>Baik</b>	

## DOKUMENTASI









